

**INTERAKSI SOSIAL ANTARA ETNIS TIONGHOA
DENGAN ETNIS JAWA DI KAMPUNG BALONG,
KELURAHAN SUDIROPRAJAN, KECAMATAN
JEBRES, KOTA SURAKARTA**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Dhila Khoirunnisa
NIM 15250029

Pembimbing:

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-443 /Un.02/DD/PP.05.3/02/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**INTERAKSI SOSIAL ANTARA ETNIS TIONGHOA DENGAN ETNIS JAWA DI
KAMPUNG BALONG, KELURAHAN SUDIROPRAJAN, KECAMATAN JEBRES,
KOTA SURAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dhila Khoirunnisa
NIM/Jurusan : 15250029/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 23 Januari 2019
Nilai Munaqasyah : 91,5 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.

NIP 19560704 198603 1 002

Penguji II,

Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.
NIP 19770317 200604 2 001

Penguji III,

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199903 1 001

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dhila Khoirunnisa

NIM : 15250029

Judul Skripsi : Interaksi Sosial Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Jawa di
Kampung Balong, Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres,
Kota Surakarta


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

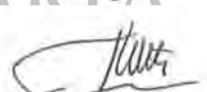
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi IKS

Pembimbing


Andayani, S.P., MSW
NIP 197210/ 6199903 2 008


Drs. H. Suisyanto, M.Pd.
NIP 19560704 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhila Khoirunnisa

NIM : 15250029

Program studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Interaksi Sosial Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Jawa di Kampung Balong, Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan sesuai ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun bersedia mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Yang menyatakan,



Dhila Khoirunnisa

NIM. 15250029

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka Saya :

Nama : Dhila Khoirunnisa
NIM : 15250029
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Mantingan, Ngawi, Jawa Timur.

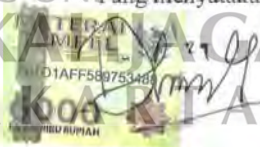
Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka Saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu Saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dhila Khoirunnisa

15250029

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim, saya persembahkan skripsi saya ini untuk:

1. Allah SWT, yang senantiasa meridhoi setiap langkah dan mengabulkan do'a-do'a, serta menunjukkan jalan terbaik untuk saya.
2. Bapak dan Ibu tercinta yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Memberikan dukungan dari segala sisi, serta tidak pernah lelah untuk mendoakan yang terbaik untuk saya.
3. Adikku tersayang serta keluarga besar bani Sumpeno dan bani Suto Suratman yang menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan kuliah.
4. Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Almamaterku tercinta SMA Al-Islam 1 Surakarta yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter diri saya sampai saat ini.
6. Bapak Suisyanto, selaku pembimbing skripsi saya yang tidak pernah lelah saya ganggu sampai konsultasi dirumah saat beliau dalam keadaan sakit.
7. Bapak Benny Setiawan, yang selalu memberikan dorongan motivasi serta memberikan nasihat yang terbaik untuk saya dan skripsi saya.
8. Ibu Andayani, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sangat istimewa yang mau memotivasi anak-anaknya untuk segera lulus.
9. Ibu Anah Wigati yang tidak pernah lelah untuk memberi nasihat demi kebaikan saya dan telah memberikan motivasi untuk segera lulus.

10. Pekerja Sosial di Bina Laras, Ibu Herawati, Pak Purwoto, Mbak Nisa, Mas Eka yang selalu memberikan pelajaran dalam hidup, memotivasi, serta membimbing dengan penuh kesabaran.
11. Bapak dan Ibu Staff kelurahan Sudiroprajan, ketua RW 06, Ketua RT 01 sampai RT 06, yang telah membantu saya dalam proses menyelesaikan penelitian di Kampung Balong.
12. Partner hidup yang selalu menemani saat berproses.
13. Teman-teman IKS, teman-teman PPS, teman-teman KKN, teman-teman Solo Beuaty Muslimah, dan orang-orang yang selalu memberi masukan naehat terbaik, yang selalu setia berada disisiku dalam susah maupun senang.

Terima kasih atas semua dukungan yang telah diberikan dan do'a yang selalu menyertai setiap langkahku, terima kasih atas nikmat yang selalu Allah SWT berikan kepadaku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S Al-Insyirah ayat 6-8)

Beauty Starts in your head, not in your mirror.

(Joubert Botha)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahNya. Sholawat serta salam semoga tetap terlantun pada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Interaksi Sosial Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Jawa di Kampung Balong, Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta” dengan lancar tanpa ada kendala yang memberatkan.

Selesainya skripsi ini tak lepas dari bantuan pihak-pihak terkait yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Andayani, S.IP, MSW selaku kepala Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.

4. Bapak Drs. H. Suisyanto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta kontribusinya menjadi sosok yang penting dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, yang telah memberkan banyak bekal dan ilmu kepada peneliti hingga saat ini.
6. Bapak Darmawan selaku staff Tata Usaha Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah banyak memberikan kemudahan bagi peneliti hingga saat ini.
7. Ibunda tercinta Partini dan Bapak Junari yang selalu memberikan dukungan, do'a, nasehat, dan motivasi selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman peneliti, yang selalu bertukar pikiran dengan peneliti sehingga membuahakan pikiran manis yaitu skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak mungkin dituliskan satu persatu oleh peneliti.

Semoga amal kebbaikannya mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT, dan selalu mendapat ridha-Nya.

Penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Peneliti memohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam pembuatan skripsi ini. Kritik dan saran dari pembaca tentunya selalu dinantikan guna menyempurnakan

skripsi ini nantinya. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis



ABSTRAK

Dhila Khoirunnisa, 15250029, Interaksi Sosial Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Jawa di Kampung Balong, Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Skripsi: Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2018 sampai Januari 2019 dengan tujuan untuk mengetahui bentuk interaksi sosial yang terjadi antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di Kampung Balong serta faktor yang menyebabkan interaksi sosial tersebut terjadi. Awal ketertarikan peneliti dilatarbelakangi adanya dua etnis yang berdasarkan sejarahnya mengalami konflik namun kedua etnis tersebut mampu hidup berdampingan dalam satu Kampung sehingga berdampak pada keberfungsian sosial dan interaksi yang terbentuk di Kampung Balong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tujuh orang tokoh masyarakat baik dari etnis Tionghoa maupun etnis Jawa. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Sedangkan teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, *pertama*, bentuk interaksi yang terjadi antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa yakni asosiatif (mengarah pada pendekatan) berupa kerjasama, akomodasi, asimilasi, akulturasi dan disosiatif (mengarah pada perpecahan) berupa persaingan, kontravensi, dan pertentangan. Interaksi sosial asosiatif dan disosiatif keduanya sama-sama terjadi di Kampung Balong namun lebih dominan ke arah interaksi asosiatif karena banyak kegiatan masyarakat yang mengarah pada penyatuan seperti pembentukan “Kampung Kreatif” yang membuat masyarakat

lebih aktif gotong royong di malam hari. *Kedua*, faktor yang melatarbelakangi interaksi tersebut yakni imitasi, sugesti, identifikasi, simpati, dan empati. Dari keempat faktor yang lebih mendominasi yakni adanya imitasi atau saling meniru satu sama lain.

Kata kunci: *Interaksi Sosial, Antara Etnis Tionghoa dan Etnis Jawa*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.....	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Kerangka Teori.....	16
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Pembahasan	38

BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	40
A. Kondisi Geografis dan Kependudukan.....	40
B. Kondisi Ekonomi.....	47
C. Kondisi Sosial.....	52
D. Sejarah Masuknya Etnis Tionghoa di Kampung Balong	54
 BAB III BENTUK INTERAKSI SOSIAL ANTARA ETNIS TIONGHOA DENGAN ETNIS JAWA DI KAMPUNG BALONG	 66
A. Bentuk Interaksi Sosial Antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Jawa di Kampung Balong.....	70
B. Faktor-faktor Terjadinya Interaksi Sosial.....	101
 BAB IV PENUTUP.....	 107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	111
 DAFTAR PUSTAKA	 113
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 118

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Jumlah Penduduk Kampung Balong	43
Tabel	2.2	Jumlah KK Warga Kampung Balong.....	43
Tabel	2.3	Jumlah Warga Kampung Balong berdasarkan Etnis	44
Tabel	2.4	Jumlah Warga Kampung Balong berdasarkan Penganut Agamanya	46
Tabel	2.5	Jumlah Penduduk Kampung Balong Berdasarkan Pekerjaannya.	50
Tabel	2.6	Jumlah Pekerjaan Masyarakat Kampung Balong Berdasarkan Kelompok Etnisnya.....	51
Tabel	2.7	Jumlah Anggota Organisasi Sosial di Kampung Balong	53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah Kelurahan Sudioprajan.....	40
Gambar 2.2	Struktur Pemerintahan Kelurahan Sudioprajan.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Multikultural menjadi watak atau wajah bangsa Indonesia. Dibuktikan dengan adanya letak geografis yang strategis, ribuan pulau, dan tanah yang subur. Semua itu membuat warga asing terutama etnis Tionghoa tertarik untuk berdatangan ke Indonesia. Etnis Tionghoa berdatangan ke Indonesia pada awalnya memiliki tujuan untuk mengembangkan perekonomian berupa berdagang atau mengambil dan membeli hasil alam di Indonesia yang tidak dimiliki negara lain bahkan ada juga warga negara asing yang datang ke Indonesia hanya untuk menyebarkan agama. Hal ini membuat Indonesia memiliki keragaman suku bangsa, etnis, ras, dan agama. Terlihat nyata dalam semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Semboyan tersebut menunjukkan bahwa Indonesia sendiri tidak mengelak adanya suatu keragaman.

Salah satu kota yang memiliki keragaman yakni Kota Surakarta. Kota Surakarta yang merupakan kota dengan perpaduan etnis yang beragam yakni ada etnis Jawa, Tionghoa, Arab, dan Tamil. Selain keberagaman

etnis, terdapat juga keberagaman agama di Kota Surakarta seperti Islam, Kristen Protestan, Katolik, Konghucu, dan Budha.¹

Setiap adanya keberagaman tentu saja memiliki dampak positif dan dampak negatif. Positifnya yakni masyarakat Surakarta dapat mempelajari budaya pendatang, seperti ajaran berdagang yang dibawa oleh orang Tionghoa ke Surakarta, dan ajaran-ajaran kebudayaan pendatang yang berkontribusi dalam pembangunan di Negara Indonesia khususnya Kota Surakarta dari sektor perekonomian, sosial, politik, dan sebagainya. Namun, adanya keragaman bisa juga memberi dampak negatif karena berpotensi mengalami masalah perbedaan, persaingan, dan tidak jarang ada pertikaian antaretnis, antaragama, atau antargolongan lainnya.

Konflik yang diakibatkan adanya keragaman sebenarnya merupakan luka warisan sejarah khususnya konflik antar etnis Tionghoa dengan pribumi karena intensitas kejadiannya cukup tinggi dan cenderung bersiklus. Kerusakan yang pernah terjadi yakni “Geger Pecinan” yang dimulai dari “peristiwa Roa Malaka” Batavia yang kemudian meluas hingga menjadi

¹ Wawancara dengan Heri Priyatmoko sebagai Sejarawan Kota Surakarta pada tanggal 22 Mei 2018 pukul 09.58 WIB.

penyebab utama ibu kota Kerajaan Mataram di Kartasura Hadiningrat (“Bedah Keraton Kartasura”) hingga dipindahkan ke Surakarta Hadiningrat (1745). Kedua pembunuhan terhadap penduduk etnis Cina pada zaman Perang Diponegoro atau dikenal dengan sebutan Perang Jawa (1825-1830). Ketiga zaman Sarikat Islam lama (1911-1912). Keempat, Sarikat Islam tahun 1916. Kelima, pasca G-30-S/PKI tahun 1965. Keenam, kerusuhan November di Solo tahun 1980. Ketujuh, kerusuhan Mei 1998.²

Tercatat pada tahun 1911, pernah terjadi konflik antara pedagang Cina (Kong Sing Cina) dengan pedagang batik Muslim Jawa (Rekso Roemekso). Kelompok pedagang Muslim Jawa itulah yang kemudian pada perkembangannya menjadi Sarekat Islam pada tahun 1912. Sarekat Islam karena kelompok ini lebih mendapatkan dukungan dari pemerintah kolonial Belanda.³

Peristiwa yang terjadi pula yakni pada tahun 1980 dimulai dengan peristiwa kecil antara pengendara sepeda yang merupakan pribumi dengan pejalan kaki yang merupakan etnis Tionghoa. Peristiwa ini kemudian

² M. Hari Mulyadi, Soedarmono Abraham Setiyadi, dkk, *Runtuhnya Kekuasaan “Kraton Alit”*, (Surakarta: LPTP, 1999), hlm.4.

³ Wawancara dengan Bapak Heri Priyatmoko sebagai Sejarawan Kota Surakarta pada tanggal 22 Mei 2018 pukul 09.58 WIB.

berkembang menjadi perkelahian antara etnis Tionghoa dengan Pribumi, dan terjadi pembakaran terhadap pertokoan milik etnis Tionghoa yang terjadi di sepanjang ruas jalan tersebut.⁴

Salah satu konflik terbesar yakni kerusuhan Mei 1998 adalah kerusuhan rasial terhadap etnis Tionghoa yang terjadi di Indonesia pada 13 -15 Mei 1998, khususnya di Ibu Kota Jakarta, Medan dan Surakarta. Kerusuhan ini diawali oleh krisis finansial Asia dan dipicu oleh tragedi Trisakti di mana empat mahasiswa Universitas Trisakti ditembak dan terbunuh dalam demonstrasi 12 Mei 1998. Serta penurunan jabatan Presiden Soeharto.⁵ Hingga terjadi aksi “Berdarah” di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret yang berakar pada isu politik. Gerakan mahasiswa menuntut reformasi total di daerah Surakarta, aksi demonstrasi tersebut terjadi dan terus memanas selama dua bulan.⁶

Konflik besar-besaran pada tahun 1998 di Kota Surakarta juga terjadi peristiwa pembakaran dan

⁴ Martin, *Hubungan Antar Etnis di Surakarta*, <http://martin89-martinsblog.blogspot.co.id/2010/05/hubungan-antar-etnis-di-surakarta-solo.html>, diakses pada tanggal 24 Mei 2018 pukul 05.20 WIB.

⁵ M. Hari Mulyadi, Soedarmono Abraham Setiyadi, dkk, *Runtuhnya Kekuasaan.*, hlm.483.

⁶ *Ibid*, hlm.467.

penjarahan kompleks pertokoan milik orang Tionghoa, bergerak menuju daerah Purwosari dengan skala orang yang semakin banyak. Kerumunan massa berjalan sambil melempari batu dan kayu ke kompleks pertokoan dan rumah pinggir jalan. Pembakaran meletus pertama kali ketika pergerakan massa berhenti di depan kantor BCA Gladak dengan sebuah mobil Jimny yang terparkir di halaman, dibakar massa. Kumpulan massa di Kota Surakarta bagian selatan, tepatnya kompleks pertokoan Coyudan dan Singosaren, tempat dimana orang-orang Tionghoa mempunyai toko di sana dijarah dan dibakar oleh massa. Plasa Singosaren dibakar begitu saja tanpa menghiraukan banyaknya karyawan yang masih terjebak di dalamnya.⁷ Kacaunya situasi, ditambah tidak kunjung selesainya permasalahan ekonomi membuat masyarakat marah terhadap pihak yang dianggap bertanggung jawab. Dalam hal ini, umumnya masyarakat menganggap etnis Tionghoa adalah pihak yang sepantasnya bertanggungjawab atas kerusuhan yang terjadi.⁸

⁷Solopos, 15 Mei 1998, hlm.9 di artikel Aulia Fitriana, Konflik Etnis Cina Tahun 1998 di Surakarta, https://www.academia.edu/36242504/Konflik_Etnis_Cina_Tahun_1998_di_Surakarta_Studi_Kasus_Sosial-Ekonomi, diakses pada tanggal 19 Februari 2019 pukul 22.00 WIB.

⁸ Aulia Fitriana, Relin Endra, Fatih Abdulbari, Akar Konflik Etnis 1998 di Surakarta (Tinjauan Kritis Historis), Karya tulis ilmiah tidak diterbitkan, (2017), hlm 5. Dalam

Saat terjadi konflik besar-besaran tersebut padam listrik karena pembakaran rumah dan toko yang semakin banyak serta beberapa trafo listrik meledak karena panas api. Peristiwa ini terus berlangsung hingga hari Jumat 15 Mei 1998. Pada hari itu sudah mulai banyak ditemukan korban jiwa akibat pembakaran dan penjarahan. Kebanyakan dari mereka berjenis kelamin laki-laki dan kondisinya sudah tidak bisa dikenali lagi karena rusak, terkena luka bakar. Beberapa korban yang ditemukan sempat dibawa ke rumah sakit, namun mereka meninggal di jalan. Kondisi Surakarta saat itu sangatlah gelap dan mencekam. Malam hari, tidak ada listrik yang hidup. Tidak ada yang berani keluar di malam hari. Untuk mengantisipasi terjadinya penjarahan lagi, hampir semua jalan kampung ditutup rapat-rapat dengan berbagai benda oleh warga setempat guna menghindari perusuh yang masuk ke kampung mereka.⁹

Masih banyak lagi konflik etnis Tionghoa yang ada di Indonesia yang memicu sensitifnya permasalahan antar etnis. Tidak hanya itu saja, bahkan diskriminasi

https://www.academia.edu/36242504/Konflik_Etnis_Cina_Tahun_1998_di_Surakarta_Studi_Kasus_Sosial-Ekonomi

⁹ Solopos, 16 Mei 1998, hlm.1 di artikel Aulia Fitriana, Konflik Etnis Cina Tahun 1998 di Surakarta, https://www.academia.edu/36242504/Konflik_Etnis_Cina_Tahun_1998_di_Surakarta_Studi_Kasus_Sosial-Ekonomi, diakses pada tanggal 19 Februari 2019 pukul 22.00 WIB.

terhadap Tionghoa semakin menjadi-jadi karena adanya batasan-batasan etnis Tionghoa dalam melakukan aktivitas, larangan melakukan adat istiadat orang Tionghoa, dan bahkan agama Konghucu belum diakui di Indonesia.

Namun setelah rezim orde baru berakhir, kebebasan beragama di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat berarti. Presiden Indonesia pada waktu itu K.H. Abdurrahman Wahid atau yang biasa disapa Gus Dur menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000 tentang Pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina. Dalam diktum menimbang, disebutkan bahwa selama ini pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, Adat Istiadat Cina dirasa oleh Warga Negara Indonesia keturunan Cina telah membatasi ruang geraknya dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan, kepercayaan, Adat Istiadatnya.¹⁰

Tidak dapat dipungkiri lagi sejak adanya pencabutan kebijakan mengenai deskriminasi bagi etnis

¹⁰ Asril, *Kebijakan Presiden KH Abdurahman Wahid yang Mengesahkan Konghucu sebagai Agama di Indonesia*, <http://wartasejarah.blogspot.co.id/2014/12/kebijakan-presiden-kh-abdurahman-wahid.html>, diakses pada tanggal 24 Mei 2018 pukul 06.15 WIB.

Tionghoa tersebut membuat orang Tionghoa banyak yang datang lalu menetap ke Indonesia terutama kota Surakarta, dan semakin berperannya etnis Tionghoa tersebut berpengaruh dalam perekonomian daerah Surakarta dan sekitarnya dibuktikan dengan banyaknya pedagang-pedagang dari etnis Tionghoa.

Setelah konflik-konflik yang terjadi antara etnis Tionghoa dengan masyarakat pribumi yang menimbulkan pertumpahan darah hingga sentimen rasial. Kota Surakarta justru menunjukkan keunikannya melalui pemusatan wilayah atau tata kota seperti etnis Arab di Pasar Kliwon, Kampung Gajah Pasar Kliwon yang dulunya dikhususkan untuk tempat tinggal abdi dalem pengurus gajah milik raja, dan etnis Tionghoa di Pasar Gede, Jebres.¹¹

Pemusatan wilayah etnis Tionghoa di Kota Surakarta yang dominan di dekat pasar Gede Surakarta yakni, memiliki dua landasan. Pertama adanya kebijakan kolonial *Wick Stalsel* “Aturan Pemukiman”, aturan pemukiman ini memisahkan setiap komunitas etnis karena mencegah kembali terjadinya konflik yang pada masa itu terjadi *Islamphobia* (kontroversial yang merujuk pada prasangka dan diskriminasi pada Islam dan

¹¹ Wawancara dengan Heri Priyatmoko sebagai Sejarawan Kota Surakarta pada tanggal 22 Mei 2018 pukul 09.58 WIB.

Muslim) hingga *geger pecinan*. Kedua, Komunitas Cina atau etnis Tionghoa pasti memilih tinggal di area perdagangan karena sebagian besar etnis Tionghoa memiliki kecenderungan untuk beraktivitas niaga. Hal ini dibuktikan dengan adanya perkampungan etnis Tionghoa di Surakarta yang dominan di area pasar Gede.¹²

Diantara pemusatan wilayah di Surakarta, Kelurahan Sudiroprajan khususnya Kampung Balong justru dijadikan *icon* kampung perpaduan etnis. Dari sekitar 4.000 jiwa warga Kelurahan Sudiroprajan, warga etnis Jawa yang tinggal di Kelurahan Sudiroprajan hampir 2000 jiwa dan berimbang dengan warga etnis Tionghoa sekitar 2000 jiwa serta menunjukkan harmonisasi antar etnis.¹³ Meskipun warga etnis Tionghoa dan etnis Jawa tinggal berdampingan dan menunjukkan harmonisasinya, persepsi masyarakat justru menunjukkan hal yang berbeda yakni banyak masalah sosial yang terjadi di kampung Balong seperti banyak terjadi kenakalan remaja, minum minuman keras, bahkan pencurian.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui

¹² *Ibid*, wawancara dengan Heri Priyatmoko pada tanggal 22 Mei 2018 pukul 09.58 WIB.

¹³ Wawancara dengan Dalima sebagai kepala Kelurahan Sudiroprajan pada tanggal 2 Mei 2018 pukul 10.00 WIB.

bentuk interaksi yang terjalin di Kampung Balong. Interaksi yang terjalin dalam bentuk asosiatif yaitu proses interaksi yang terjadi ke arah pendekatan dan penyatuan atau proses interaksi sosial disosiatif proses sosial yang mengarah pada perpecahan. Hubungan yang terjalin apakah harmonis atau bahkan terdapat konflik. Serta apakah faktor yang menyebabkan interaksi itu terjadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjabaran di atas, peneliti ingin menfokuskan pada interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di Kampung Balong. Dari permasalahan itu selanjutnya dijabarkan menjadi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di Kampung Balong?
2. Apakah faktor yang menyebabkan interaksi sosial itu terjadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di Kampung Balong.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab interaksi sosial itu terjadi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah mengenai interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa pada keilmuan kesejahteraan sosial berbasis multikultural di jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan umumnya kepada semua pembaca.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini, masyarakat diharapkan lebih memahami interaksi yang terjalin antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa khususnya di Kampung Balong Surakarta. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan

ataupun stigma yang ada di masyarakat bahwa etnis Tionghoa dengan etnis Jawa selalu berkonflik dan tidak bisa berinteraksi dengan baik.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai bahan pembanding atau rujukan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

Pertama, skripsi Farid Muzzaky yang berjudul *“Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Masyarakat Pribumi di Kota Yogyakarta”*. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Muzzaky memiliki tujuan untuk mengetahui interaksi sosial yang terjalin antara etnis Tionghoa dengan masyarakat pribumi di Kota Yogyakarta dan pengaruhnya dengan konflik antar etnis yang pernah terjadi. Hasil dari penelitian tersebut yakni interaksi sosial yang terjadi diwujudkan dengan adanya asimilasi yang dilakukan etnis Tionghoa yakni dengan digunakannya Bahasa Jawa dalam interaksinya sehari-

hari. Namun di wilayah penelitian tersebut masih terdapat kecemburuan antar kelompok.¹⁴

Kedua, skripsi Eka Deasy Widyaningsih yang berjudul "*Masyarakat "China Balong" Sudiroprajan (studi interaksi sosial masyarakat China-Jawa di Surakarta pada pertengahan – akhir abad XX)*". Penelitian yang dilakukan oleh Eka Deasy Widyaningsih memiliki tujuan untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi terbentuknya masyarakat Balong di Surakarta, untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk interaksi sosial masyarakat China Balong, serta mendeskripsikan asimilasi dan akulturasi masyarakat China Balong dengan budaya Jawa. Dalam penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang melatarbelakangi terbentuknya perkampungan China di Surakarta khususnya Kampung Balong yakni untuk memudahkan pengawasan terhadap gerak-gerik orang China yang saat itu terjadi konflik politik yang menyebar menjadi konflik ekonomi, sosial, budaya. Interaksi yang terjalin yakni di bidang pendidikan dibuktikan dengan adanya sarana pendidikan yang diperuntukkan untuk semua lapisan masyarakat, di bidang ekonomi yakni terjadinya proses jual beli tidak memandang etnis, dan

¹⁴ Farid Muzzaky, *Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Masyarakat Pribumi di Kota Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016).

agama banyak orang Jawa yang pindah agama.¹⁵ Hal yang membedakan penelitian ini dengan skripsi karya Eka Deasy yakni dari fokus pembahasannya, Eka Deasy lebih fokus kepada sejarah proses terbentuknya komunitas Tionghoa Balong dan membatasi bentuk interaksi yang terjadi hanya akulturasi dan asimilasi saja sedangkan penelitian ini fokus mengenai interaksi yang terjalin antara kedua etnis sehingga menciptakan keberfungsian sosial di masyarakat Kampung Balong.

Ketiga, jurnal Deka Setiawan yang berjudul “*Interaksi Sosial antar Etnis di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang dalam Perspektif Multikultural*”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengungkapkan interaksi sosial yang terjadi antar etnis di Gang Baru Pecinan Semarang dalam perspektif multikultural di era reformasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Deka Setiawan tersebut adalah adaptasi dan asimilasi budaya merupakan bentuk dari pemahaman multikultural masyarakat Pasar Gang Baru Pecinan Semarang disamping bentuk yang lain mereka telah

¹⁵ Eka Deasy Widyaningsih, *Masyarakat “China Balong” Sudiroprajan (studi interaksi sosial masyarakat China-Jawa di Surakarta pada pertengahan - akhir abad xx)*, skripsi, (Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa. Universitas Sebelas Maret 2007), hlm.65.

mampu mengaktualisasikan secara positif, yakni dengan melakukan gotong royong.¹⁶

Penelitian mengenai interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa memang sudah pernah diteliti, banyak hal yang membedakan dari penelitian sebelumnya yakni penelitian sebelumnya memiliki setting tempat yang berbeda, ada juga interaksi yang terbentuk karena konflik, bahkan interaksi antar agama yang dianut oleh etnis Tionghoa dengan etnis Jawa, selain itu ada penelitian lain mengenai interaksi yang terjalin antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa yang terfokus hanya pada bidang ekonomi perdagangan saja. Peneliti ingin melanjutkan dan menguatkan penelitian yang sudah pernah ada sebelumnya dengan sasaran bentuk interaksi yang terjalin antara masyarakat etnis Tionghoa dengan etnis Jawa yang tinggal dalam satu kampung. Penelitian ini dibuat oleh peneliti dengan judul “Interaksi Sosial antara Etnis Tionghoa dengan Etnis Jawa di Kampung Balong, Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta” merupakan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri.

¹⁶ Deka Setiawan, *Interaksi Sosial antar Etnis di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang dalam Perspektif Multikultural*, jurnal, (Semarang: Program Pendidikan IPS, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang 2012), hlm.46.

F. Kerangka Teori

Karakteristik orang etnis Jawa dengan orang etnis Tionghoa tentu berbeda, mulai dari segi bahasa dan intonasi yang digunakan orang etnis Jawa memiliki berbagai tingkatan bahasa yang digunakan untuk orang yang lebih muda menggunakan bahasa ngoko, untuk teman sebaya menggunakan bahasa krama madya, sedangkan untuk orang yang lebih tua menggunakan krama inggil.¹⁷ Orang Jawa cenderung lembut dalam penggunaan intonasi bahasa sedangkan orang Tionghoa cenderung keras dan lantang.

Selain dari segi bahasa, perbedaan pada minat kewirausahaan juga berbeda, Salah satu komponen watak orang Tionghoa yakni bekerja dengan serius karena memahami kenyataan dimana kelangsungan hidup tergantung pada sumber keuangan keluarga, dan kelegaan belum bisa dirasakan sebelum masa depannya terjamin. Orang Tionghoa selalu menjadi majikan dengan cara berwirausaha. Sementara orang etnis Jawa memiliki falsafah hidup *nrimo* yang berarti ikhlas, percaya bahwa hidup manusia sudah diatur oleh Tuhan,

¹⁷ Arsipu, *Ada Berapa Tingkatan Bahasa dalam Bahasa Jawa*, <http://gurupintar.com/threads/ada-berapa-tingkatan-bahasa-dalam-bahasa-jawa.4840/>, diakses pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 06.00 WIB.

sehingga tidak perlu bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu.¹⁸

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang-orang secara individual, antar kelompok orang, dan orang perorangan dengan kelompok.¹⁹ Interaksi sosial bisa berwujud percakapan, jabat tangan, kontak langsung, kontak di dunia maya, bisa dalam bentuk hubungan baik atau bahkan konflik.

Bisa dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan landasan dalam melakukan suatu tindakan yang didasarkan pada norma dan nilai sosial yang ada di sekitar. Interaksi sosial dikatakan baik jika apa yang dilakukan seseorang berlandaskan pada aturan dan nilai yang ada. Namun jika tidak adanya kesadaran untuk mematuhi norma dan nilai yang ada, justru akan menimbulkan konflik sosial.

Proses interaksi terjadi karena beberapa faktor, antara lain faktor imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati. Berikut penjelasannya:

1. Faktor imitasi sangat penting dalam interaksi sosial, karena imitasi dapat mendorong orang mematuhi

¹⁸ Nadaa, *Perbedaan Minat Kewirausahaan pada Remaja Etnis Arab, Jawa dan Cina*, (Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm. 10

¹⁹ Elly M, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm.92

kaidah atau norma-norma yang berlaku. Namun demikian imitasi yang bersifat merugikan apabila ditiru adalah tindakan yang menyimpang.²⁰

2. Faktor sugesti berlangsung manakala pandangan dan sikap yang dikemukakan seseorang kemudian diterima oranglain. Proses ini hampir sama dengan imitasi, namun beda titik tolaknya karena sugesti sugesti bisa terjadi karena pihak yang menerima dalam kondisi emosional sehingga tidak berfikir secara rasional. Sugesti juga bisa terjadi jika orang yang memberikan pandangan memiliki wibawa atau bahkan otoriter sehingga oranglain mau menerima pandangannya.
3. Identifikasi merupakan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang agar menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi lebih mendalam dari imitasi, karena proses ini bisa mengubah kepribadian seseorang. Proses ini bisa berlangsung secara sadar maupun tidak sadar. Orang yang beridentifikasi benar-benar telah mengenal pihak yang menjadi tipe idealnya, sehingga pandangan, sikap dan perilaku

²⁰ Maschya Astuti Dewi, dkk. *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Yogyakarta: 2013), hlm.19.

pihak yang di idealkannya itu menjiwai kehidupannya.²¹

4. Proses simpati terjadi manakala seseorang merasa tertarik pada pihak lain. Dorongan utama pada proses simpati adalah keinginan untuk memahami pihak lain dan untuk kerjasama dengannya. Hal inilah yang membedakan simpati dengan identifikasi yang didorong oleh keinginan untuk belajar dari pihak lain yang kedudukannya lebih tinggi dan harus dihormati karena memiliki kelebihan atau kemampuan yang patut dicontoh. Dalam proses simpati bisa berkembang menjadi saling pengertian dan kerjasama.

Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak terpenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Pertama adalah kontak sosial yang bisa berwujud hubungan badaniah (kontak fisik) ataupun hubungan non badaniah melalui media surat, surat kabar, telegram, SMS, televisi, radio dan media komunikasi yang lain. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yaitu antara orang per orang, antara orang per orang dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.²² Dengan demikian

²¹ *Ibid*, hlm.20.

²² *Ibid*,

syarat terjadinya kontak tidak harus bertemu secara langsung karena era globalisasi dan modernisasi membawa seseorang untuk maju dan berkembang menggunakan teknologi yang juga membantu proses kontak sosial di masyarakat.

Suatu kontak dapat pula bersifat primer atau sekunder. Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan hubungan langsung bertemu dan berhadapan muka, seperti misalnya apabila orang tersebut berjabat tangan, saling senyum, dan seterusnya. Sebaliknya kontak yang sekunder memerlukan perantara. Misalnya A berkata kepada B bahwa C mengagumi permainannya sebagai pemegang peranan utama salah satu sandiwaranya. A sama sekali tidak bertemu dengan C, tetapi telah terjadi kontak antara mereka karena masing-masing memberi tanggapan, walaupun dengan perantara B. Suatu kontak sekunder dapat dilakukan secara langsung. Pada yang pertama, pihak ketiga bersifat pasif, sedangkan yang terakhir pihak ketiga sebagai perantara mempunyai peranan yang aktif dalam kontak tersebut. Hubungan-hubungan yang sekunder tersebut dapat dilakukan melalui alat-alat misalnya telepon, telegraf, dan seterusnya. Dalam hal A menelpon B, maka terjadi

kontak sekunder langsung, tetapi apabila A meminta tolong kepada B supaya diperkenalkan dengan C, kontak tersebut bersifat sekunder secara tidak langsung.²³

Syarat kedua selain adanya kontak sosial yakni adanya komunikasi. Komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan yang ingin di sampaikan oleh orang tersebut. Orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut. Apabila seorang gadis misalnya menerima seikat bunga, dia akan memandang dan mencium bunga-bunga tersebut, tetapi perhatian pertamanya adalah pada siapa yang mengirimkan bunga-bunga tersebut dan apa yang menyebabkannya.²⁴

Hal terpenting adalah tanpa adanya komunikasi tidak akan ada interaksi. Karena komunikasi merupakan penyampaian informasi kepada orang lain. komunikasi tidak selalu diwujudkan dalam perkataan (komunikasi

²³ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm.60.

²⁴ *Ibid*, hlm 60-61.

verbal), tetapi juga mencakup komunikasi non verbal (*body language*).²⁵

Dalam penelitian mengenai interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di Kampung Balong, penulis menggunakan pemikiran Gillin dan Gillin mengenai bentuk interaksi sosial yang terbagi dua yakni interaksi sosial asosiatif yang mengarah pada penekatan dan bentuk interaksi sosial disosiatif yang lebih mengarah pada perpecahan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:²⁶

1. Bentuk interaksi sosial asosiatif, adalah proses interaksi sosial yang terjadi ke arah pendekatan atau penyatuan. Adapun bentuk-bentuk proses sosial asosiatif yaitu sebagai berikut:

a. Kerjasama (Cooperation)

Kerjasama timbul karena orientasi orang-perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya. Kerjasama juga timbul apabila individu menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup

²⁵ Maschya Astuti Dewi, dkk. *Pengantar Sosiologi....*, hlm.21.

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 64.

pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama yang berguna.²⁷ Kerjasama juga bisa dikatakan bekerja bersama atau melakukan tindakan secara bersamaan dengan tujuan tujuan tertentu seperti gotong royong, atau bukti solidaritas antar kelompok sampai tujuan bisnis sekalipun. Kerjasama juga merupakan kegiatan yang dilakukan bersamaan untuk meringankan beban yang lainnya.

Kerjasama dapat berwujud dalam berbagai bentuk, di antaranya adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Kerukunan, contohnya adalah gotong royong dan tolong-menolong.
- 2) *Bargainning*, yaitu pelaksanaan perjanjian pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- 3) *Cooptation*, yaitu penerimaan unsur baru dalam kepemimpinan suatu organisasi untuk

²⁷ *Ibid*,

²⁸ Maschya Astuti Dewi, dkk. *Pengantar Sosiologi*,.... hlm 23

menghindari goncangan stabilitas organisasi tersebut.

4) *Coalition*, yaitu kombinasi dari dua organisasi yang mempunyai tujuan sama sehingga bersifat kooperatif.

5) *Joint-venture*, yaitu kerjasama dalam proyek-proyek tertentu, biasanya mengandung unsur bisnis.

b. Akomodasi (*Accomodation*)

Akomodasi adalah suatu proses dimana orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia yang mula-mula saling bertentangan, saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan. Jadi akomodasi merupakan cara untuk menyelesaikan perselisihan tanpa menghancurkan pihak lawan.²⁹

Tujuan utama akomodasi yakni untuk mengurangi pertentangan dan mencegah perpecahan. Hal ini terkadang membuat adanya kerjasama dan kerukunan antar kelompok yang sempat terpisah.

²⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, hlm. 64.

Adapun bentuk-bentuk akomodasi dibedakan menjadi 8, yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) Koersi, yaitu akomodasi yang dilaksanakan karena paksaan.
- 2) Kompromi, yaitu keadaan ketika satu pihak bersikap untuk bersedia merasakan dan mengerti pihak lain.
- 3) Arbitrasi, merupakan cara untuk mencapai kompromi apabila pihak yang saling berhadapan tidak dapat mencapainya sendiri. Di sini akan diundang pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak atau badan yang lebih tinggi kedudukannya dibanding pihak yang bertikai untuk menyelesaikan perselisihan.
- 4) Mediasi, yaitu menggunakan pihak ketiga untuk menyelesaikan masalah secara damai, namun pihak ketiga tersebut hanya bertugas memberi nasihat, tidak berwenang memberi keputusan penyelesaian perselisihan.
- 5) Konsiliasi, yaitu upaya mempertemukan keinginan-keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai tujuan bersama.

³⁰ Machya Astuti Dewi, dkk, *Pengantar Sosiologi*,..... hlm. 23.

- 6) Toleransi, yaitu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal yang dilandasi oleh watak manusia yang tidak menginginkan munculnya konflik.
 - 7) *Stalemate*, merupakan bentuk akomodasi ketika pihak yang saling bertentangan berada dalam posisi sama kuat namun memutuskan untuk saling berhenti pada satu titik tertentu karena masing-masing merasa tidak ada pilihan lagi untuk terus maju atau mundur.
 - 8) Adyudikasi, yaitu penyelesaian sengketa di pengadilan.
- c. Asimilasi (*Assimilation*)
- Asimilasi merupakan usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan-tujuan bersama.³¹ Hal ini berdampak pada hubungan sosial dan interaksinya dalam pola kehidupannya seperti pola adat istiadat dan budaya. Bahkan asimilasi mampu menggabungkan kebudayaan

³¹ *Ibid*,

hingga menghilangkan ciri khas suatu kelompok atau kebudayaan.

d. Akulturasi

Akulturasi merupakan proses yang timbul akibat adanya kontak budaya secara langsung dan terus menerus antar kelompok manusia yang memiliki kebudayaan berbeda namun tidak meninggalkan ciri khas atau sifat asli masing-masing kebudayaan.

2. Bentuk interaksi sosial disosiatif, merupakan proses sosial yang mengarah pada perpecahan. Adapun bentuk-bentuk dari proses sosial disosiatif, yaitu:³²

a. Persaingan (*Competition*)

Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan kekerasan atau ancaman.

b. Kontravensi (*Contravention*)

Kontravensi merupakan bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau

³² *Ibid*, hlm.64

pertikaian. kontravensi berbentuk sikap mental yang tersembunyi terhadap orang lain atau terhadap unsur-unsur kebudayaan dari suatu golongan tertentu yang sewaktu-waktu dapat berubah menjadi kebencian akan tetapi tidak sampai menjadi pertikaian.

c. Pertentangan (Pertikaian atau *Conflict*)

Pertentangan atau pertikaian adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai bentuk interaksi sosial yang terjadi akan sangat membantu peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan yakni mengidentifikasi seperti apakah bentuk interaksi yang terjalin antara etnis Tionghoa dan etnis Jawa di Kampung Balong. Etnis Tionghoa dengan etnis Jawa merupakan dua konsep yang berbeda.

Orang etnis Jawa merupakan seseorang yang lahir dari keturunan Jawa dan telah menetap di Jawa bahkan sampai nenek moyangnya sekalipun. Sedangkan etnis Tionghoa yakni masyarakat pendatang keturunan Cina yang tinggal atau sekedar datang ke Indonesia.

Banyak perbedaan antara etnis Tionghoa dan etnis Jawa yang menyebabkan perpecahan atau antar

keduanya. dilihat dari segi fisik, kehidupan sosial, kebudayaan jelas berbeda. Dengan adanya perbedaan tersebut tentu saja menimbulkan keunikan dalam interaksi yang terjadi antar kedua etnis tersebut apalagi tinggal dalam satu kampung salah satunya yakni Kampung Balong.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebuah cara ilmiah untuk menemukan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan sehingga dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk memecahkan masalah.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan

hasil penelitian lebih menekankan makna dan generalisasi.³³

Penentuan fokus dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan).³⁴ Lapangan dalam hal ini adalah masyarakat yang melakukan interaksi sosial antara Tionghoa dan Etnis Jawa yang pada umumnya memiliki karakteristik serta budaya yang berbeda namun bisa hidup dalam satu wilayah yakni Kampung Balong.

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan sumber primer berupa wawancara secara langsung dan observasi partisipatif yang dilakukan oleh peneliti. Namun, tidak meninggalkan sumber sekunder juga yakni berupa dokumen atau buku-buku sejarah yang menggambarkan hubungan antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di tahun-tahun sebelumnya.

2. Penentuan Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek atau informan ialah orang-orang yang berhubungan dalam memberikan informasi tentang

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9.

³⁴ *Ibid.* hlm 209.

situasi dan kondisi latar atau objek penelitian.³⁵ Adapun yang akan dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa *stake holder* di Kampung Balong yakni ketua RT yang menjabat sebagai ketua Paguyuban Kampung Kreatif, ketua RT yang merupakan ketua penyelenggara “Grebeg Sudiro” tahun 2018, 3 orang masyarakat etnis Jawa, dan 2 masyarakat etnis Tionghoa.

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan subjek. Purposive subjek adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁶ Pertimbangan tertentu ini misalnya:

- 1) Interaksi masyarakat antar etnis, dengan mempertimbangkan orang etnis Tionghoa dengan orang etnis Jawa yang berinteraksi.
- 2) Tokoh masyarakat dari etnis Tionghoa dan etnis Jawa yang dianggap paling mengerti mengenai interaksi sosial yang terjadi di lingkungan kampung Balong.

³⁵ Papalia, dkk, *Human Development*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) hlm 310.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm 219.

b. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini berkaitan dengan interaksi sosial yang terjadi antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di kampung Balong, Kelurahan Sudiroprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal pengumpulan data ini harus menggunakan teknik yang tepat agar data yang didapat bisa tepat dan akurat sesuai dengan realitas di lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³⁷ Observasi merupakan proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.³⁸

³⁷ *Ibid*, hlm.226.

³⁸ Herdiansyah, Haris, 2015, *Wawancara Observasi dan Focus Group*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 130

Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif. Pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan keseharian yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memerhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.³⁹ Sedangkan observasi nonpartisipatif peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.⁴⁰

Teknik yang dipilih dalam penelitian ini yakni observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif ini dilakukan dengan melihat dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat kampung Balong. Peneliti mengikuti berbagai kegiatan di kampung

³⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Penerbit Airlangga, 2009) hlm.101.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 145.

Balung seperti sholat berjamaah di masjid, kumpulan ibu-ibu PKK, melihat secara langsung proses pembangunan “Kampung Kreatif”, ikut membaaur secara langsung dengan masyarakat yang sedang berbincang-bincang di depan rumah maupun di warung milik tetangganya, serta memantau secara langsung kegiatan atau aktifitas masyarakat setiap pagi maupun malam. Adapun observasi nonpartisipatif ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi yang terjadi antara orang etnis Tionghoa dengan orang etnis Jawa.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴¹ Jadi wawancara merupakan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa pertanyaan kepada informan dengan tujuan mendapatkan informasi yang di inginkan melalui jawaban dari informan. Adapun beberapa macam

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2017), hlm 186

wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.⁴²

Teknik wawancara yang dipilih dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴³

Wawancara semi-terstruktur ini dilakukan peneliti kepada 7 stake holder yang telah ditentukan yakni ketua Paguyuban Kampung Kreatif, ketua penyelenggara “Grebeg Sudiro” tahun 2018, 3 masyarakat etnis Jawa yang salah satunya merupakan ketua RW dan yang 2 merupakan ketua RT, serta 2 masyarakat etnis Tionghoa. Ketujuh narasumber tersebut merupakan masyarakat dianggap mampu memberikan informasi mengenai interaksi sosial yang terjadi di kampung Balong.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 233.

⁴³ *Ibid*, hlm.233.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴ Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini yakni berupa foto kegiatan yang dilakukan masyarakat di kampung Balong yang menunjukkan bentuk interaksi sosial antar etnis. Peta daerah kampung Balong, dan tulisan historis mengenai hubungan etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di Indonesia khususnya di tanah Jawa.

4. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengukur tingkat keabsahan data dalam penelitian ini maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Triangulasi menjadi salah satu teknik yang dilakukan.

Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁵ Data yang digunakan peneliti yakni hasil observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi.

Terdapat tiga model triangulasi diantaranya : triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi

⁴⁴ *Ibid.*, hlm.240.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm.241.

waktu. Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yakni peneliti mewawancarai tokoh masyarakat, masyarakat dari etnis Tionghoa, masyarakat dari etnis Jawa yang akan dibandingkan seperti apa penjelasan mengenai bentuk interaksi yang terjalin antara etnis Tionghoa dan etnis Jawa di Kampung Balong.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu mengkode, meringkas, dan mengkategorisasi data untuk menentukan aspek-

⁴⁶ *Ibid*, hlm.244.

aspek penting yang berkaitan dengan isu-isu penelitian. Mengkategorisasikan bentuk interaksi yang masuk dalam bentuk asosiatif atau dalam bentuk interaksi sosial disosiatif.

- b. Pengorganisasian data, yaitu proses mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tema-tema atau pokok bahasan tertentu dan menyajikan datanya dalam teks.
- c. Membuat kesimpulan, penjelasan berdasarkan data yang dapat menghasilkan kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan cara penyajian yang dibuat secara sistematis. Sistematika ini dibuat untuk memberikan gambaran secara utuh, menyeluruh, dan sistematis tentang skripsi yang ditulis oleh peneliti sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini. Dalam penulisan ini terdapat empat bab. Dimana antara bab satu dengan lainnya saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Dari keempat bab tersebut diperjelas sebagai berikut:

BAB I, merupakan penggambaran secara umum mengenai apa yang akan diteliti yakni interaksi sosial

antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa di Kampung Balong.

BAB II, penggambaran mengenai gambaran lokasi penelitian yaitu Kampung Balong untuk meluruskan bahwa Kampung Balong yang diteliti adalah Kampung Balong yang terletak di Kelurahan Sudioprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

BAB III, berisi tentang hasil penelitian mengenai interaksi sosial antara etnis Tionghoa dan etnis Jawa di Kampung Balong, Kelurahan Sudioprajan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta dan faktor yang menyebabkan interaksi sosial tersebut terjadi.

BAB IV merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dari keseluruhan skripsi, dan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan memberikan uraian singkat atau kesimpulan mengenai jawaban terhadap masalah-masalah penelitian. Adapun rumusan masalah yang penulis teliti yakni mengenai bentuk interaksi sosial dan faktor yang menyebabkan interaksi sosial tersebut terjadi di Kampung Balong.

Dari penelitian yang penulis lakukan mengenai interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat etnis Tionghoa dengan masyarakat etnis Jawa di Kampung Balong terjadi dalam 2 bentuk yakni interaksi sosial asosiatif dan disosiatif. Interaksi sosial asosiatif yang terjadi yakni:
 - a. kerjasama dibidang ekonomi, sosial, budaya, dan agama. Dibidang ekonomi yakni masyarakat Kampung Balong yang bekerja sebagai pegawai atau penyedia lapangan kerja bagi masyarakat Balong lainnya. Selain itu, masyarakat Kampung Balong banyak yang sama-sama memiliki barang dagangan yang sama namun tidak saling

menjatuhkan justru saling belajar untuk memperoleh target pasar dengan baik. Kerjasama dibidang sosial yakni terlihat saat kegiatan ibu-ibu PKK yang saling bekerjasama dan membuat beberapa program untuk kemajuan Kampung Balong. Selain itu, kerjasama dibidang sosial juga terlihat saat pembangunan “Kampung Kreatif” masyarakat gotong royong saling membantu mulai dari proses desain hingga pengecatan. Kerjasama dibidang budaya yakni terjadi saat “Grebeg Sudiro”, tujuan dari Grebeg Sudiro ini memang untuk menunjukkan perpaduan etnis Tionghoa dengan etnis Jawa.

- b. Akomodasi yang terjadi di Kampung Balong terlihat mulai dari masa lalu yang terbentuk karena adanya konflik hingga dikeluarkan kebijakan wick stalsel dengan tujuan untuk meminimalisir konflik di Kota Surakarta. Selain itu adanya konflik antara masyarakat dengan salah satu masyarakat etnis Tionghoa yang memelihara banyak anjing dan cukup meresahkan warga yang kemudian diselesaikan melalui mediasi yang dilakukan oleh ketua RW.
- c. Asimilasi yang terjadi terlihat saat “Grebeg Sudiro” berlangsung karena terlihat jelas meskipun

tujuannya untuk menampilkan kesenian khas etnis Tionghoa maupun khas etnis Jawa tetapi pemain yang memerankan Barongsai, Liong yang merupakan kesenian khas Tiongkok justru sudah digantikan atau diperankan oleh orang Jawa tetapi tidak sedikit juga orang etnis Tionghoa yang bisa membuat makanan khas Jawa untuk disajikan saat Grebeg Sudiro. Selain Grebeg Sudiro perayaan Imlek juga dilakukan Tionghoa muslim dengan mengikuti pengajian imlek. Selain itu saat malam takbiran (sebelum hari raya Idul Fitri) masyarakat Balong menunjukkan asimilasinya dengan memasang lampion sebagai pengganti “obor”. Saat Syawalanpun masyarakat yang beragama di Kampung Balong mengundang seluruh masyarakat meskipun tidak beragama islam untuk mengikuti halal bi halal.

d. Akulturasi yang terjadi cukup banyak di Kampung Balong mulai dari “Grebeg Sudiro” yang memadukan antara kesenian etnis Tionghoa dengan etnis Jawa, memadukan makanan hasil bumi dibuat atau dipadukan sedemikian rupa dengan kue keranjang. Selain saat Grebeg Sudiro akulturasi ini juga muncul saat proses pembuatan logo “Kampung Kreatif” yang menggunakan

tulisan mandarin serta ada aksara Jawa di tembok Kampung Balong. Akulturasi juga terjadi saat perayaan Natal, karena masyarakat yang beragama Islam ikut diundang dalam natalan namun tetap dibedakan makanan khusus masyarakat muslim diberikan makanan yang tidak mengandung babi dan alkohol.

Sedangkan interksi sosial disosiatif yang terjadi yakni:

- a. Persaingan yang terjadi di Kampung Balong yakni persaingan dibidang kekayaan karena kelas sosial sangat terlihat ketika masyarakat etnis Tionghoa tidak bisa datang ke kegiatan masyarakat menimbulkan iri bagi masyarakat lainnya.
- b. Kontravensi, kontravensi yang terjadi yakni persepsi antar ibu-ibu yang saling memperincangkan di masyarakat mengenai birokrasi yang ada. Selain itu terkait penulisan paguyuban Balong gang 2 yang dianggap terlalu mengambil alih “Kampung Kreatif.
- c. Pertentangan atau pertikaian yang terjadi terhadap salah satu masyarakat etnis Tionghoa yang memelihara beberapa anjing dan dianggap mengganggu masyarakat.

2. Faktor yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial di Kampung Balong yakni pertama adanya imitasi saling meniru antara etnis Tionghoa atau etnis Jawa. Kedua, adanya sugesti saling mempengaruhi untuk mempedulikan lingkungan maupun sesama anggota masyarakat. Ketiga, proses identifikasi yang terlihat jelas yakni adanya kecenderungan untuk menjadi sama seperti orang Tionghoa pada umumnya mampu menguasai atau memiliki kemampuan dibidang perniagaan. Keempat, adanya simpati karena hidup dalam lingkungan masyarakat tentu saling mempedulikan satu sama lain seperti menjenguk orang sakit dan memberi belas kasihan terhadap tetangga yang lebih membutuhkan.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa bentuk interaksi yang mendominasi yakni interaksi sosial asosiatif. Adanya interaksi sosial ke arah penyatuan mewujudkan suatu keberfungsian sosial yang baik pula.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh beberapa pihak dalam konteks interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa.

Pertama, bagi pihak akademik, hasil penelitian ini merupakan tambahan referensi pada keilmuan sosial secara umum mengenai interaksi sosial yang mempengaruhi keberfungsian sosial di masyarakat Kampung Balong. Khususnya bentuk interaksi sosial antara etnis Tionghoa dengan etnis Jawa serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya interaksi sosial.

Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi masyarakat umum agar mulai menyadari bahwa stigma buruk terhadap masyarakat Tionghoa tidaklah benar. Masyarakat etnis Tionghoa dan etnis Jawa mampu membaaur dengan baik.

Ketiga, hasil penelitian ini setidaknya memiliki kelayakan untuk dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan mengkaji objek penelitian yang sama dengan penelitian ini dengan metode dan pendekatan yang berbeda serta pengembangan dan penambahan teori sesuai dengan waktu maupun kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Carey, Peter, *Orang Jawa dan Masyarakat Cina 1755-1825*, Jakarta: Pustaka Azet, 1986.
- Dewi, Maschya Astuti, dkk, *Pengantar Sosiologi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN Veteran Yogyakarta, 2013.
- Elly M, dkk, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Herdiansyah, Haris, 2015, *Wawancara Observasi dan Focus Group*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2015
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Penerbit Airlangga, 2009.
- Juwono, Benny, *Etnis China di Surakarta, 1890-1927: Tinjauan Sosial Ekonomi*, dalam Lembaran Sejarah vol.2 No.1, Yogyakarta: Fakultas Sastra UGM, 1999.
- Mega, *Jurang Di antara Kita*, Yogyakarta: Impulse, 2009.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Mulyadi, M. Hari, Soedarmono Abraham Setiyadi, dkk, *Runtuhnya Kekuasaan "Kraton Alit"*, Surakarta: LPTP, 1999
- Papalia, Diane E, dkk, *Human Development*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Parwitaningsih, *Pengantar Sosiologi*, Penerbit Universitas Terbuka: Tangerang Selatan, 2014.

- Rustanto, Bambang, *Masyarakat Multikultural di Indonesia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Rustopo, *Menjadi Jawa*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2007.
- Soedarmono, *Dalam Studi Historis Kerukunan di Surakarta*, Surakarta: PMS, 2000.
- Soekanto, Soerjono, *Faktor-faktor Dasar Interaksi Sosial dan Kepatuhan pada Hukum. Hukum Nasional*, Nomor 25, 1974.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Vasanti, Puspa, *Kebudayaan Orang Tionghoa di Indonesia*, Jakarta: UI Press, 2002.
- Vasanty, Puspa, *Kebudayaan Orang Tionghoa Indonesia, dalam Koentjaraningrat (ed), Manusia dan Kebudayaan Indonesia*, Jakarta: Djambatan, 1983.

Internet

- Arsipu, *Ada Berapa Tingkatan Bahasa dalam Bahasa Jawa*, <http://gurupintar.com/threads/ada-berapa-tingkatan-bahasa-dalam-bahasa-jawa.4840/>, diakses pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 06.00 WIB.
- Asril, *Kebijakan Presiden KH Abdurahman Wahid yang Mengesahkan Konghucu sebagai Agama di Indonesia*, <http://wartasejarah.blogspot.co.id/2014/12/kebijakan-presiden-khabdurahman-wahid.html>,

diakses pada tanggal 24 Mei 2018 pukul 06.15 WIB.

Aulia Fitriana, *Konflik Etnis Cina Tahun 1998 di Surakarta*, https://www.academia.edu/36242504/Konflik_Etnis_Cina_Tahun_1998_di_Surakarta_Studi_Kasus_Sosial-Ekonomi, diakses pada tanggal 19 Februari 2019 pukul 22.00 WIB.

FX Lilik Dwi M, *Imlek, Tradisi yang Tak Lagi Sendiri*, <https://www.antaraneews.com/berita/53516/imlek-tradisi-yang-tak-lagi-sendiri>, diakses pada tanggal 14 November 2018 pada pukul 19.00 WIB.

Martin, *Hubungan Antar Etnis di Surakarta*, <http://martin89martinsblog.blogspot.co.id/2010/05/hubungan-antar-etnis-di-surakartasolo.html>, diakses pada tanggal 24 Mei 2018 pukul 05:00 WIB.

Jurnal

Abdullah Dahana, *Kegiatan Awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia*, jurnal Wacana vol.2 no.1, Jakarta: 2001.

Nadaa, *Perbedaan Minat Kewirausahaan pada Remaja Etnis Arab, Jawa dan Cina*, Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Setiawan, Deka, *Interaksi Sosial antar Etnis di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang dalam Perspektif Multikultural*, jurnal, Semarang: Program Pendidikan IPS, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang, 2012.

Wawancara

Wawancara dengan Dalima sebagai kepala Kelurahan Sudiroprajan pada tanggal 2 Mei 2018 pukul 10.00 WIB.

Wawancara dengan Ersandi Novelian warga Tionghoa, pada tanggal 3 November 2018 pukul 19.00 WIB.

Wawancara dengan Gunawan (Ketua RW 06 sekaligus masyarakat etnis Jawa), pada 06 September 2018 pukul 18.20 WIB.

Wawancara dengan Heri Priyatmoko sebagai Sejarawan Kota Surakarta pada tanggal 22 Mei 2018 pukul 09.58 WIB.

Wawancara dengan Onny Sumantri pada tanggal 3 November 2018 pukul 18.45 WIB.

Wawancara dengan Rezra (masyarakat etnis Tionghoa), pada tanggal 3 November 2018 pukul 19.30 WIB.

Wawancara dengan Samuel (ketua RT 06 sekaligus masyarakat etnis Jawa) pada tanggal 3 November 2018 pukul 18.47 WIB.

Wawancara dengan Wahyu (Ketua RT 03 sekaligus ketua penyelenggara “Grebeg Sudiro tahun 2018), pada tanggal 3 November 2018 pukul 18.30 WIB.

Skripsi

Deasy Widyaningsih, Eka, *Masyarakat “China Balong” Sudiroprajan (studi interaksi sosial masyarakat China-Jawa di Surakarta pada pertengahan – akhir abad xx)*, skripsi, Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret, 2007.

Farid Muzzaky, *Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dengan Masyarakat Pribumi di Kota Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016.

Haris Abror, *Strategi Mempertahankan Kebudayaan Leluhur Etnis Tionghoa*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.



Lampiran 1

Kepada Tokoh Masyarakat

Nama :

Umur :

Etnis :

Agama:

1. Sejak kapan tinggal di Kampung Balong? Alasan tinggal di Kampung Balong?
2. Kegiatan kemasyarakatan apa sajakah yang sering dilakukan di Kampung Balong?
3. Apakah ada kegiatan khusus yang ditujukan untuk menyatukan masyarakat antar etnis?
4. Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap masyarakat yang berlainan etnis?
5. Bagaimanakah masyarakat etnis Tionghoa berinteraksi dengan etnis Jawa?
6. Bagaimanakah persepsi mengenai masyarakat etnis Jawa yang tinggal di Kampung Balong?
7. Bagaimanakah persepsi mengenai masyarakat etnis Tionghoa yang tinggal di Kampung Balong?
8. Bagaimanakah hubungan antar etnis yang terjalin di Kampung Balong?

9. Apakah pernah terjadi konflik masyarakat antar etnis di Kampung Balong? Dan apakah yang menyebabkan itu terjadi?
10. Seperti apakah kerjasama yang terjalin antara masyarakat etnis Tionghoa dengan etnis Jawa? Dan apakah yang menyebabkan itu terjadi?



Kepada Masyarakat Etnis Tionghoa

Nama :

Umur :

Agama:

Asal :

1. Sejak kapan tinggal di Kampung Balong? Alasan tinggal di Kampung Balong?
2. Apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan oleh etnis Tionghoa di Kampung Balong?
3. Kegiatan kemasyarakatan apa sajakah yang sering diikuti?
4. Apa peran yang dilakukan untuk menpererat kerukunan masyarakat antar etnis di Kampung Balong?
5. Bagaimanakah interaksi sosial yang dilakukan oleh etnis Tionghoa terhadap masyarakat etnis Jawa di Kampung Balong?
6. Seperti apakah bentuk interaksi yang dilakukan masyarakat?
7. Bagaimana persepsi masyarakat etnis Tionghoa mengenai masyarakat etnis Jawa di Kampung Balong?
8. Apakah pernah ada konflik dengan etnis Jawa?

9. Apakah merasa nyaman tinggal di lingkungan Kampung Balong dan bercampur dengan etnis Jawa?
10. Apakah merasa sudah cukup sejahtera dari segi sosial dan ekonomi?



Kepada Masyarakat Etnis Jawa

Nama :

Umur :

Agama:

Asal :

1. Sejak kapan tinggal di Kampung Balong? Alasan tinggal di Kampung Balong?
2. Apakah ada kegiatan khusus yang dilakukan oleh etnis Jawa di Kampung Balong?
3. Kegiatan kemasyarakatan apa sajakah yang sering diikuti?
4. Apa peran yang dilakukan untuk menpererat kerukunan masyarakat antar etnis di Kampung Balong?
5. Bagaimanakah interaksi sosial yang dilakukan oleh etnis Jawa terhadap masyarakat etnis Tionghoa di Kampung Balong?
6. Seperti apakah bentuk interaksi yang dilakukan masyarakat?
7. Bagaimana persepsi masyarakat etnis Jawa mengenai masyarakat etnis Tionghoa di Kampung Balong?
8. Apakah pernah ada konflik dengan etnis Tionghoa?

9. Apakah merasa nyaman tinggal di lingkungan Kampung Balong dan bercampur dengan etnis Tionghoa?
10. Apakah merasa sudah cukup sejahtera dari segi sosial dan ekonomi?



Lampiran 2. Foto Hasil Observasi dan Wawancara

DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI



Gambar 1. Kegiatan ibu-ibu
PKK



Gambar 2. Nonton Bareng
dan Karaoke di Kampung
Balong



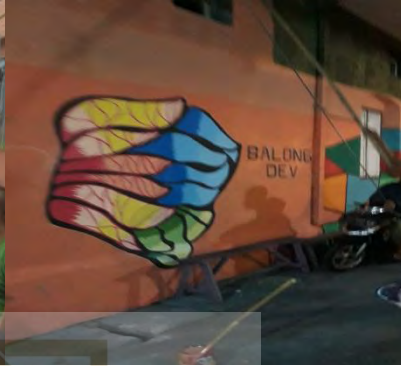
Gambar 3. Acara bazar
makanan



Gambar 4. Berkunjung ke
rumah tokoh masyarakat



Gambar 5. Bincang-bincang santai warga Kampung Balong



Gambar 6. Proses pengecatan “Kampung Kreatif” Balong



Lampiran 3. Data Masyarakat Kampung Balong

**DATA PENDUDUK KAMPUNG BALONG, KELURAHAN SUDIROPRAJAN, KECAMATAN
JEBRES, KOTA SURAKARTA**

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
1	1	Oei Kiong Mien	Laki-laki	62	Tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
2	1	Yulianti	Perempuan	40	Tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	
3	1	Wirasima Ika A	Perempuan	22	tamat SLTA	Campuran	Kristen	Mahasiswa	
4	1	Shinta Dewi Oktavia	perempuan	17	Sedang SLTA	Campuran	Kristen	pelajar	
5	1	Fita Aprilliya Putri	Perempuan	8	Sedang SD	Campuran	Kristen	pelajar	
6	1	Kevin Aprilio Saputra	Laki-laki	6	belum sekolah	Campuran	Kristen	belum bekerja	
7	1	Gan Tin Nio	Perempuan	67	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
8	1	Handy Santoso	Laki-laki	23	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	tidak bekerja	
9	1	Tan Tja Djwan	Laki-laki	42	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
10	1	Als Tjia An	Laki-laki	17	Sedang SLTA	Tionghoa	Kristen	pelajar	
11	1	Doni Juanito	Laki-laki	41	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
12	1	Sutarno	Perempuan	41	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Wiraswasta	
13	1	Theresia Anjari	Perempuan	20	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
14	1	Fernanda Ayu A	Laki-laki	18	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	
15	1	Yosua Bagas F	Laki-laki	6	belum sekolah	Jawa	Kristen	belum bekerja	
16	1	Yonathan Febriano	Perempuan	49	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
17	1	Ratri Agus Makino	Laki-laki	47	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
18	1	Liani Savitri Nathalia	Perempuan	40	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
19	1	Sri Rahayu Angelina	Perempuan	60	tamat SD	Jawa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
20	1	Cynthia Jane S.	Perempuan	20	tamat SD	Jawa	Katholik	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
21	1	Evi Ariyani	Perempuan	41	tamat SLTA	Campuran	Kristen	Karyawan	kepala Keluarga
22	1	Lady Olvianna A.	Perempuan	8	belum sekolah	Campuran	Kristen	belum bekerja	
23	1	Grace Olivia Putri	Perempuan	2	belum sekolah	Campuran	Kristen	belum bekerja	
24	1	Amalia Septina Hendro	Perempuan	40	tamat SLTP	Campuran	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
25	1	Gunawan	Laki-laki	37	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
26	1	Klara Levona N. G	Perempuan	31	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
27	1	Sharon Callista G	Perempuan	5	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
28	1	Shane Cedric G.	Perempuan	3	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
29	1	Halimin	Laki-laki	38	tamat SLTP	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga
30	1	Sri Harjati D. Bayu	Perempuan	38	tamat DIII	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
31	1	Hartominoto	Laki-laki	10	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
32	1	Muhammad Lukman M	Laki-laki	8	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
33	1	Agus Salim	Laki-laki	46	tamat SLTA	jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
34	1	Sri Indarwati	Perempuan	42	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	
35	1	Muhammad Agung S.	Laki-laki	24	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
36	1	Muhammad Feri F	Laki-laki	16	Sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
37	1	Sri Wisudawati Nur H	Perempuan	27	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
38	1	Anjas Pratama Nur R	Laki-laki	10	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
39	1	Raka Mahardika R. D.	Laki-laki	6	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
40	1	Nur Hamidi	Laki-laki	50	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
41	1	Sri Hardiyati	Perempuan	46	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
42	1	Muhammad Nur Amasyi	Laki-laki	16	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
43	1	Vina Rohimah	Perempuan	18	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
44	1	Sri Hardiyatni	Perempuan	44	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
45	1	Dian Rahmani	Perempuan	25	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
46	1	Muhammad Abdul Aziz	Laki-laki	22	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	
47	1	Tan Tjia Djiang	Laki-laki	45	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
48	1	Nita Kristanti	Perempuan	38	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
49	1	Briliant Andrew I.	Laki-laki	15	sedang SLTP	Tionghoa	Kristen	pelajar	
50	1	Arnetta Floren M.	Perempuan	14	sedang SLTP	Tionghoa	Kristen	pelajar	
51	1	Arnetta Floren Celia	Perempuan	12	sedang SD	Tionghoa	Kristen	pelajar	
52	1	Agus Tono	Laki-laki	47	tamat SLTP	Tionghoa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
53	1	Maria Ariyanti N.	Perempuan	37	diploma III	Jawa	Katholik	Karyawan	
54	1	Leonarus Doni S.	Laki-laki	10	sedang SD	Campuran	Katholik	pelajar	
55	1	Sie Willys	Laki-laki	65	tamat SLTP	Tionghoa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
56	1	Yaniek Ferlina	Perempuan	43	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Katholik	Karyawan	
57	1	Agus Setiawan	Laki-laki	71	tamat SLTP	Tionghoa	Katholik	Karyawan	
58	1	Maryono	Laki-laki	37	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
59	1	Jelita Feronika Sragian	Perempuan	31	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
60	1	Kristeen Amelya	Perempuan	6	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
61	1	Rahmat Hidayat	Laki-laki	41	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
62	1	Sumiyati	Perempuan	38	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
63	1	Gita Ananda Hidayat	Perempuan	15	sedang SLTP	Jawa	Islam	pelajar	
64	1	Galuh Ardiansya Hidayat	Laki-laki	9	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
65	1	Bagus Setianto	Laki-laki	60	diploma III	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
66	1	Diana Maria Vena Oei	Perempuan	19	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Mahasiswa	
67	1	Tan Suk len	Perempuan	59	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
68	1	Tan Sek Huan	Laki-laki	56	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	tidak bekerja	
69	1	Annastasya Rissa C.	Perempuan	21	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
70	1	Aditya Rheza Kallista	Laki-laki	33	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
71	1	Kristika Selina Pratama	Perempuan	34	diploma III	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
72	1	Lovis Axellio Kallista	Laki-laki	6	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
73	1	Lovis Marcellio Kallista	Laki-laki	3	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
74	1	Sunaryo	Laki-laki	51	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
75	1	Sri Lestari Nahil Dwi Novinanto	Perempuan	46	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	
76	1	Alungga Dista Pratama	Laki-laki	25	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
77	1	Melani	Perempuan	6	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
78	1	Hwat Yulianto	Laki-laki	73	tamat SD	Tionghoa	Kristen	pedagang	Kepala Keluarga
79	1		Laki-laki	78	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	Kepala

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
80	1	Lauw Giok Djay	Perempuan	64	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Keluarga
81	1	Sieny Kartika Hendro	Perempuan	42	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
82	1	Gunawan Dhanny	Laki-laki	37	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
83	1	Wibowo Setiawan	Laki-laki	37	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
84	1	Dewi Agustin Aurrelio	Perempuan	34	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
85	1	Caroline S. Aurrelio Marvel	Perempuan	11	sedang SD	Tionghoa	Kristen	pelajar	
86	1	S. Aurrelio	Perempuan	6	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
87	1	Ria Laurina Ryan Candra	Perempuan	46	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
88	1	Gunawan	Laki-laki	21	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
89	1	Budhi Winarto Endang Sri	Laki-laki	60	tamat SLTA	Tionghoa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
90	1	Sulastri	Perempuan	56	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
91	1	Arianto	Laki-laki	36	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
92	1	Yustina Triwulandari	Perempuan	37	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	
93	1	Veronica Alicia A. P	Perempuan	11	sedang SD	Jawa	Katholik	pelajar	
94	1	Florencea Yozha A.P	Perempuan	8	sedang SD	Jawa	Katholik	pelajar	
95	1	Martini	Perempuan	63	tamat SD	Jawa	Islam	buruh	Kepala Keluarga
96	1	Purwadi	Laki-laki	42	tamat SD	Jawa	Islam	buruh	
97	1	Agus Rianto	Laki-laki	34	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
98	1	Lie Kiem Nio	Perempuan	75	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	buruh	Kepala Keluarga
99	1	Laini Yudi Prakoso	Perempuan	50	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	buruh	
100	1	Wijoyo P.	Laki-laki	26	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
101	1	The Siok Av	Perempuan	52	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
102	1	Sonni Setiawan	Laki-laki	34	Diploma III	Tionghoa	Katholik	Karyawan	
103	1	Joko Tri	Laki-laki	52	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
		Hantoro							Keluarga
104	1	Endang Basuki Emilia	Perempuan	51	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	
105	1	Puspitasari	Perempuan	27	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
106	1	Suparni	Perempuan	67	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
107	1	Oei Giok Giem Nio	Perempuan	69	tamat SD	Tionghoa	Kristen	tidak bekerja	Kepala Keluarga
108	1	Sie Hoey Liam	Laki-laki	60	tamat SLTP	Tionghoa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
109	1	Natalia Sri Rahayu	Perempuan	42	tamat SD	Jawa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	
110	1	Nico Marcellino	Laki-laki	21	tamat SD	Campuran	Katholik	Karyawan	
111	1	Nathan Marcello	Laki-laki	19	tamat SD	Campuran	Katholik	Karyawan	
112	1	Erna	Perempuan	69	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
113	1	Utami	Perempuan	66	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
114	1	Eka Setiani	Perempuan	27	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
115	1	Rachel Eva	Perempuan	8	belum sekolah	Jawa	Islam	pelajar	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
		Okiana							
116	1	Qoiril Ananta	Perempuan	2	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
117	1	Andi Harianto	Laki-laki	63	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
118	1	Efendjon	Laki-laki	45	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
119	1	Tan Sek Me	Perempuan	46	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
120	1	Chintia	Perempuan	19	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	pelajar	
121	1	Prancisca	Perempuan	14	sedang SLTP	Tionghoa	Kristen	pelajar	
122	1	Sharon Anggella	Perempuan	9	sedang SD	Tionghoa	Kristen	pelajar	
123	1	Evelyn Carolina	Perempuan	70	tamat SD	Tionghoa	Katholik	tidak bekerja	Kepala Keluarga
124	1	Santoso	Laki-laki	67	tamat SLTP	Jawa	Katholik	Wiraswasta	
125	1	Sri Worohastuti	Perempuan	33	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
126	1	Lensen Budi Suryanto	Laki-laki	31	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
127	1	Chistiana	Perempuan	2	belum sekolah	Campuran	Kristen	belum bekerja	
		Ivander Fairrel	Laki-laki						
		G.S	Laki-laki						

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
128	1	Tang Djay Lim	Perempuan	66	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
129	1	Hong Lay Ming	Laki-laki	41	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
130	1	Agus Purwanto	Laki-laki	30	tamat SLTA	Campuran	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
131	1	Lilian Kumalasari	Perempuan	30	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
132	1	Tuminem	Perempuan	53	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
133	1	Natalia Sagita	Perempuan	17	sedang SLTA	Campuran	Kristen	pelajar	
134	1	Hong Weng Soen	Laki-laki	59	tidak sekolah	Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	
135	1	Dewi Yuliana	Perempuan	29	tamat SLTA	Campuran	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
136	1	Paulus Michael J.	Laki-laki	3	belum sekolah	Campuran	Kristen	belum bekerja	
137	1	Budi Santoso	Laki-laki	59	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
138	1	Wiwik Yuliani	Perempuan	58	tamat SLTP	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
139	1	Satrio Pambudi U.	Laki-laki	21	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
140	1	Irwan Yogyana	Laki-laki	42	diploma III	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
141	1	Lenny Widyawati	Perempuan	42	diploma III	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
142	1	Felicia Ariyani Y.	Perempuan	14	sedang SD	Tionghoa	Kristen	pelajar	
143	1	Lily Setiawati	Perempuan	63	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
144	1	Priyanto Gunawan	Laki-laki	40	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
145	1	Kwie Giok	Perempuan	63	tamat SD	Tionghoa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
146	1	Setiawan	Laki-laki	48	tamat SLTP	Tionghoa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
147	1	Darmini	Perempuan	46	tamat SLTP	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
148	1	Thohib Prasetyo	Laki-laki	21	tamat SLTP	Campuran	Islam	Karyawan	
149	1	Muhammad Roziq S.	Laki-laki	14	sedang SLTP	Campuran	Islam	pelajar	
150	1	Sri Yunani	Perempuan	60	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	Kepala Keluarga
151	1	Viki Setiawan	Laki-laki	35	tamat SLTA	Tionghoa	Islam	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
152	1	Yuni Anita	Perempuan	33	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
153	1	Vina Orentina	Perempuan	31	tidak sekolah	Tionghoa	Kristen	tidak bekerja	
154	1	Gres Renata	Perempuan	10	sedang SD	Tionghoa	Kristen	pelajar	
155	1	Yefta Exchel Lili N.	Perempuan	8	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
156	1	Liem Kok Day	Laki-laki	63	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
157	1	Tjia Ien Kiauw	Perempuan	55	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
158	1	Mariana Susanto	Perempuan	36	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
159	1	Ratna Dwi Hagarani	Perempuan	33	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
160	1	Tri Sianny Susanto	Laki-laki	28	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
161	1	Juli Wanto	Laki-laki	39	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
162	1	Minarsih	Perempuan	36	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
163	1	Ridho Fariski Saputra	Laki-laki	11	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
164	1	Muhammad Fadli A	Laki-laki	6	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
165	1	Christianto	Laki-laki	51	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
166	1	Tang Djioe Lien	Perempuan	44	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
167	1	Adi Atmanto	Laki-laki	54	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
168	1	Sudarwati	Perempuan	42	tamat SD	Jawa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
169	1	Oktafiani	Perempuan	25	tamat SLTP	Campuran	Kristen	Karyawan	
170	1	Rima Agustina	Perempuan	21	tamat SD	Campuran	Kristen	Mahasiswa	
171	1	Slamet	Laki-laki	51	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
172	1	Kasiyem	Perempuan	60	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
173	1	Widya Yanti	Perempuan	29	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	
174	1	Keisha Anindya C	Perempuan	8	belum sekolah	Jawa	Islam	pelajar	
175	1	Kristiawan	Laki-laki	37	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
176	1	Sri Astuti Indah	Perempuan	22	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	
177	1	Desvika Metta A	Perempuan	4	belum sekolah	Jawa	Islam	pelajar belum bekerja	
178	1	Aprian Mikko P.	Laki-laki	1	belum sekolah	Jawa	Islam		
179	1	Suprapti	Perempuan	64	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
180	1	Yenny Yuliana Santoso	Perempuan	37	diploma IV / Strata 1	Campuran	Kristen	Karyawan	
181	1	Christina Yuliana Santoso	Perempuan	29	diploma IV / Strata 1	Campuran	Kristen	Karyawan	
182	1	Hutomo Putro Santoso	Laki-laki	41	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
183	1	Dessy Santoso	Perempuan	41	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
184	1	Dean Aprilino S.	Laki-laki	7	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
185	1	Devon Julio Santoso	Laki-laki	6	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
186	1	Tan Kok Meo	Laki-laki	67	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
187	1	Sugianto	Laki-laki	42	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
188	1	Yushida F.	Perempuan	42	tamat SLTA	Tionghoa	Islam	Wiraswasta	
189	1	Fernando Aditya Wahono	Laki-laki	20	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	pelajar	
190	1	Monica Yuliana Wahono	Perempuan	18	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	pelajar	
191	1	Safrudin	Laki-laki	47	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
192	1	Mariati	Perempuan	37	tamat SLTP	Jawa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	
193	1	Sri Sudayati	Perempuan	76	tamat SD	Jawa	Islam	tidak bekerja	Kepala Keluarga
194	1	Joko Raharjo	Laki-laki	48	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	
195	1	Jap Hauw Toeng	Laki-laki	58	tamat SD	Tionghoa	Kristen	tidak bekerja	Kepala Keluarga
196	1	Gunawan	Laki-laki	34	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
197	1	Tina Tri Maryati	Perempuan	28	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
198	1	Muhammad Yoga Safudin	Laki-laki	6	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
199	1	Andris Iswahyudi	Laki-laki	33	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
200	1	Anita	Perempuan	25	tamat SLTA	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
201	1	Andin Iswahyudi	Perempuan	3	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
202	1	Hari Guntur Iswahyudi	Laki-laki	57	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga
203	1	Meilisyani	Perempuan	55	tamat SLTA	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
204	1	Lila Iswahyudi	Perempuan	12	sedang SD	Jawa	Islam	belum bekerja	
205	2	Fx. Handoko	Laki-laki	60	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
206	2	Ina Setyawati Budhi S.	Perempuan	61	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	
207	2	Anni Juwianti Liantoro	Perempuan	87	tamat SLTA	Tionghoa	Budha	Ibu Rumah Tangga	
208	2	Tuntang Juliantung	Laki-laki	48	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Katholik	Wiraswasta	Kepala Keluarga
209	2	Enny Setiawati	Perempuan	48	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
210	2	Cristo Berlino	Laki-laki	10	sedang SD	Tionghoa	Kristen	pelajar	
211	2	Vanni	Perempuan	7	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
		Suryaputera						bekerja	
212	2	Tan Lieng Hoong Nio	Perempuan	80	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	tidak bekerja	
213	2	Kho Gin Lieng	Perempuan	64	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	Kepala Keluarga
214	2	Tio Bing Tjay	Laki-laki	48	tamat SLTA	Tionghoa	Islam	tidak bekerja	Kepala Keluarga
215	2	Istuti	Perempuan	45	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
216	2	Tiara Pravanadivta	Perempuan	25	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
217	2	Jesse Bendito Setiawan	Laki-laki	13	sedang SD	Tionghoa	Kristen	pelajar	
218	2	Agustinus Rizqy Adinda	Laki-laki	56	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
219	2	Putri	Perempuan	16	sedang SLTP	Jawa	Islam	belum bekerja	
220	2	M. Hary Prasetya	Laki-laki	13	sedang SD	Jawa	Islam	belum bekerja	
221	2	Heri Bertus Sugiyoraharjo	Laki-laki	61	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
222	2	Darini	Perempuan	59	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
223	2	Lucia Fitta Darmayanti	Perempuan	34	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	
224	2	Agata Kartika Dyah P.	Perempuan	4	belum sekolah	Jawa	Katholik	belum bekerja	
225	2	Genesis Ngadino	Laki-laki	73	tamat SLTP	Jawa	Katholik	Wiraswasta	Kepala Keluarga
226	2	Margaretha Sri Lestari	Perempuan	69	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Wiraswasta	
227	2	Petrus Caelustinus Sudarsana	Laki-laki	81	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
228	2	Emrita Widyartati	Perempuan	47	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	
229	2	Yoseph Widyartanto	Laki-laki	42	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
230	2	Beny Juniyanti	Perempuan	31	diploma III	Jawa	Islam	Karyawan	
231	2	Devandra Putra Josant	Laki-laki	7	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
232	2	Petrus Widyartono	Laki-laki	37	diploma IV / Strata 1	Jawa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
233	2	Tri Yulianti	Perempuan	28	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Wiraswasta	
234	2	Gisella Adara	Perempuan	1	belum sekolah	Jawa	Katholik	belum	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
		Putri P.						bekerja	
235	2	Tan Lauw Liong Ernest Satyo	Laki-laki	61	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	tidak bekerja	Kepala Keluarga
236	2	Irawan	Laki-laki	28	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
237	2	Elizabet Nanik S.	Perempuan	58	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
238	2	Liem Khing Lan / Sugeng	Laki-laki	76	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	pedagang	Kepala Keluarga
239	2	Lauw Soeino	Perempuan	66	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
240	2	Erni Ramelan	Perempuan	43	diploma III	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
241	2	Hanny Ramelan	Perempuan	41	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
242	2	Yenny Ramelan	Perempuan	39	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
243	2	Junaidi	Laki-laki	38	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
244	2	Nugroho Hadi Susanto	Laki-laki	56	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
245	2	Lim Djoen Niong	Perempuan	64	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
246	2	Eko Priyo Santoso	Laki-laki	25	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
247	2	Ho Shen Yen	Laki-laki	49	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Buruh	Kepala Keluarga
248	2	Mey Fang Yasinta Kartika	Perempuan	45	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
249	2	Herlambang	Perempuan	22	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
250	2	Andreshen Adi Herlambang	Laki-laki	19	sedang SLTA	Tionghoa	Kristen	pelajar	
251	2	Daniel Oman Surya H	Laki-laki	14	sedang SLTP	Tionghoa	Kristen	pelajar	
252	2	Athaieya Lamuela	Perempuan	1	belum sekolah diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
253	2	Denver	Laki-laki	36		Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	Kepala Keluarga
254	2	Fabio Wisnu Wardhana	Laki-laki	39	tamat SLTA	Jawa	Islam	Buruh	Kepala Keluarga
255	2	Risma Anggraheni P.	Perempuan	32	tamat SLTA	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
256	2	Cinta Auralea Wisma R.	Perempuan	10	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
257	2	Mutiara Ayu Dewi A.	Perempuan	5	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
258	2	Suryanto	Laki-laki	49	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Buruh	Kepala Keluarga
259	2	Esti Anggraini	Perempuan	47	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
260	2	Ryska Cahya Sekarani	Perempuan	23	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
261	2	Syallom Dinda Sekarani	Perempuan	14	sedang SLTP	Jawa	Kristen	pelajar	
262	2	Rachel Lintang Sekarani	Perempuan	9	sedang SD	Jawa	Kristen	pelajar	
263	2	Citro Atmodjo	Laki-laki	89	tamat SD	Jawa	Islam	Buruh	Kepala Keluarga
264	2	Yuniasih	Perempuan	47	tamat SLTA	Jawa	Islam	tidak bekerja	
265	2	Endang Riyani	Perempuan	59	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
266	2	Novie Dyah Setiani	Perempuan	34	diploma IV / Strata 1	Jawa	Katholik	Karyawan	
267	2	Trias Febriana	Perempuan	27	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Mahasiswa	
268	2	Lammuela	Perempuan	10	sedang SD	Jawa	Katholik	pelajar	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
		Canthekap							
269	2	Gabriella Angela P.	Perempuan	4	belum sekolah	Jawa	Katholik	belum bekerja	
270	2	Muh Muis	Laki-laki	28	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
271	2	Antonius Agung Budi T.	Laki-laki	50	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Wiraswasta	Kepala Keluarga
272	2	Bernandus Bono	Laki-laki	48	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Wiraswasta	
273	2	Chandra Saptia	Laki-laki	46	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Buruh	
274	2	O Suyatni	Perempuan	74	tamat SLTA	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
275	2	Arif Setiawan	Laki-laki	39	diploma IV / Strata 1	Jawa	Islam	Wiraswasta	
276	2	Rini Setyowati	Perempuan	41	tamat SLTA	Tionghoa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
277	2	Ersandi Novelian Subekti	Laki-laki	22	tamat SLTA	Tionghoa	Islam	Mahasiswa	
278	2	Ardianto	Laki-laki	55	tamat SLTA	Tionghoa	Budha	Wiraswasta	Kepala Keluarga
279	2	Yuni Widayanti	Perempuan	58	tamat SLTA	Tionghoa	Budha	Wiraswasta	
280	2	Silvia Mettadevi	Perempuan	29	tamat SLTA	Tionghoa	Budha	Mahasiswa	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
		Ardianto							
281	2	Leonardo Jayakumaro A.	Laki-laki	24	tamat SLTA	Tionghoa	Budha	Mahasiswa	
282	2	Ananda Kusala A.	Laki-laki	22	tamat SLTA	Tionghoa	Budha	Mahasiswa	
283	2	Tony Khoshendro	Laki-laki	64	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	pedagang	Kepala Keluarga
284	2	Lie Boen Kang	Perempuan	62	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	
285	2	Arifiana Koeshendro Alan Darmasaputra	Perempuan	34	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Karyawan	
286	2	K. Sumanto Purwo	Laki-laki	27	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Wiraswasta	
287	2	A. Salyati	Laki-laki	71	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Wiraswasta	Kepala Keluarga
288	2	Bayu Prakoso	Perempuan	59	tamat SD	Jawa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	
289	2	Tri Hartanti Nur	Laki-laki	38	tamat SLTA	Jawa	Islam	pedagang	Kepala Keluarga
290	2	C	Perempuan	34	tamat SLTA	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
291	2	Khairunnisa Nur M.	Perempuan	16	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
292	2	TM Sri Sunarti	Perempuan	74	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
293	2	Caecilia Ina Santari	Perempuan	48	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	
294	3	Gino Hartowiyono	Laki-laki	68	tamat SD	Jawa	Islam	pedagang	Kepala Keluarga
295	3	Waginem	Perempuan	66	tamat SD	Jawa	Islam	pedagang	
296	3	Sugiyanto	Laki-laki	42	tamat SLTA	Jawa	Islam	pedagang	
297	3	Wahyono	Laki-laki	46	tamat SD	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
298	3	Sukarmi	Perempuan	39	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
299	3	Rangga Ardhi Mileyana	Laki-laki	18	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
300	3	Dewangga Ardhiyana	Laki-laki	12	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
301	3	Erlangga Sebastiyana	Laki-laki	8	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
302	3	Sri Wijaya	Laki-laki	40	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
303	3	Darmi Yurdiyani	Perempuan	28	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
304	3	Samuel Ekadarma Wijaya	Laki-laki	5	belum sekolah	Jawa	Kristen	belum bekerja	
305	3	Fajar Listiono	Laki-laki	34	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
306	3	Y Rosalin Susanti	Perempuan	34	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	
307	3	Theodorus Swalstiono	Laki-laki	5	belum sekolah	Jawa	Katholik	belum bekerja	
308	3	Donny Dwi Saputra	Laki-laki	40	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
309	3	Lani Setiyawati	Perempuan	35	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
310	3	Sri Moeljani	Perempuan	76	tamat SD	Jawa	Kristen	tidak bekerja	Kepala Keluarga
311	3	Surip Slamet Rahayu	Perempuan	55	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
312	3	Yenny Oentari Wibowo	Perempuan	52	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	Kepala Keluarga
313	3	Adrianus Supriyanto	Laki-laki	36	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Katholik	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
		Wibowo S.							
314	3	Mardiana Hardiyanti	Perempuan	33	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Katholik	Karyawan	
315	3	Simon Rahmad Alistiyanto	Laki-laki	43	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
316	3	Yunita	Perempuan	34	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
317	3	Febe Putri Rahayu	Perempuan	16	sedang SLTP	Jawa	Kristen	pelajar	
318	3	Fira Putri Setiyanto	Perempuan	12	sedang SD	Jawa	Kristen	pelajar	
319	3	Pariyem	Perempuan	92	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
320	3	Rahmadi	Laki-laki	41	tamat SLTP	Tionghoa	Islam	Karyawan	
321	3	Roebiyanto	Laki-laki	57	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
322	3	Yenny Chandra Dewi	Perempuan	41	diploma IV / Strata 1	Jawa	Kristen	Wiraswasta	
323	3	Marsono Hadi Wiyono	Laki-laki	59	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
324	3	Suprapti	Perempuan	53	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
325	3	Prehatin	Perempuan	37	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	
326	3	Danang Prasetyo	Laki-laki	31	diploma IV / Strata 1	Jawa	Islam	Wiraswasta	
327	3	Denny Mariyanto	Laki-laki	25	tamat SLTP	Jawa	Islam	Wiraswasta	
328	3	Sundari	Perempuan	87	tidak tamat SD	Jawa	Islam	tidak bekerja	
329	3	Paidi	Laki-laki	57	tamat SLTP	Jawa	Islam	pedagang	Kepala Keluarga
330	3	Yulianti	Perempuan	41	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
331	3	Adelia Putri Anggreni	Perempuan	20	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
332	3	Amelya Dewi Susanti	Perempuan	17	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
333	3	Aulia Putri Saraswati	Perempuan	12	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
334	3	Trisilo	Laki-laki	66	tamat SD	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
335	3	Tri Murni	Perempuan	62	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Buruh	Kepala Keluarga
336	3	Dwi Warni	Perempuan	67	tidak tamat SD	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
									Keluarga
337	3	Sri Wijaya	Laki-laki	40	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	
338	3	Hariyanto	Laki-laki	38	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
339	3	Ongky Setiawan	Laki-laki	12	sedang SD	Jawa	Islam	Karyawan	
340	3	Ping Liem	Perempuan	65	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
341	3	Tan Kok Liang	Laki-laki	41	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
342	3	Tan Kok Jiang	Laki-laki	33	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
343	3	Soleh Wahyu Utomo	Laki-laki	17	sedang SLTA	Tionghoa	Kristen	pelajar	
344	3	Irawanto	Laki-laki	70	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
345	3	Suryantini	Perempuan	70	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
346	3	Marina	Perempuan	44	diploma III	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
347	3	Donny Dwi Saputra	Laki-laki	40	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
348	3	Ernest Yulianto Wibowo	Laki-laki	42	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
349	3	Eristi Oktora	Perempuan	36	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
350	3	Gracia Natalie Wibowo	Perempuan	18	sedang SLTA	Tionghoa	Kristen	pelajar	
351	3	Marchel Wibowo	Laki-laki	7	belum sekolah	Tionghoa	Kristen	belum bekerja	
352	3	Indrawarsih	Perempuan	60	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
353	3	Boboi Susanto	Laki-laki	62	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	Kepala Keluarga
354	3	Denny Susanto	Laki-laki	40	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
355	3	Agus Hariyadi	Laki-laki	38	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
356	3	Ani Maryana	Perempuan	32	tamat SLTA	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
357	3	Xiella Vin Censia Ariyadi	Perempuan	11	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
358	3	Clavinova Devi Ariyadi	Perempuan	9	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
359	3	Dwi Gendro Sutrisno	Laki-laki	56	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
360	3	Sulastri	Perempuan	53	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
361	3	Dita Prasetyawati	Perempuan	28	tamat SLTA	Jawa	Kristen	belum bekerja	
362	3	Andrian Aji Utomo	Laki-laki	24	tamat SLTP	Jawa	Islam	Wiraswasta	
363	3	Retno Ayu Setyoningrum	Perempuan	16	Sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
364	3	Lina Hartatik Indrawan	Perempuan	34	tamat SLTP	Tionghoa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
365	3	Susanto	Laki-laki	32	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Katholik	Wiraswasta	
366	3	Selvira Indracahyani	Perempuan	31	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Wiraswasta	
367	3	Gelompong Agus Hariyadi	Laki-laki	37	tamat SLTA	Tionghoa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
368	3	Tri Purwaningsih	Perempuan	38	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
369	3	Senna Miroslav Hariyadi	Perempuan	4	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
370	3	Zevan Jagad Mahendra	Laki-laki	14	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
371	3	Sendy Carrol Agustin Hariyadi	Perempuan	6	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
372	3	Tan Tiauw Tjong	Laki-laki	57	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
373	3	Christian Tegar Tanoto	Laki-laki	14	sedang SLTP	Tionghoa	Kristen	pelajar	
374	3	Eddy Hartono	Laki-laki	69	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
375	3	Hindrawati Tjahja	Perempuan	61	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
376	3	Rizal Zulkanain	Laki-laki	33	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
377	3	Natasha Suzanti	Perempuan	30	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
378	4	onny Sumantri	Laki-laki	26	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga
379	4	Maya Risqiani	Perempuan	24	tamat SLTA	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
380	4	Muh. Affandi	Laki-laki	5	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
381	4	Budi Harto B	Laki-laki	54	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga
382	4	Sri Astuti	Perempuan	48	tamat SLTP	Jawa	Islam	Buruh	
383	4	Andini Berianto	Perempuan	9	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
384	4	Sugiyatmi	Perempuan	65	tamat SD	Jawa	Islam	pedagang	Kepala Keluarga
385	4	Ardi Wicaksono	Laki-laki	37	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
386	4	Herlina Ratna	Perempuan	30	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
387	4	Danish Maulana	Laki-laki	1	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
388	4	Heru Setiawan	Laki-laki	38	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
389	4	Nastiti Septaningsih	Perempuan	43	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	
390	4	Suharsono Aprilia	Laki-laki	41	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
391	4	Susilowati Azka	Perempuan	25	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
392	4	Khairunnisa	Perempuan	7	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
393	4	Muh. Fahrul	Laki-laki	5	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
394	4	Akifa Naila P.	Perempuan	2	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
395	4	Yahudo	Laki-laki	59	tamat SD	Jawa	Islam	Buruh	Kepala

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
396	4	Karsiyem	Perempuan	58	tamat SD	Jawa	Islam	Buruh	Keluarga
397	4	Djuwari	Laki-laki	51	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
398	4	Ngatini Ambar	Perempuan	47	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
399	4	Fatmawati	Perempuan	23	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
400	4	Lilis Setiowati	Perempuan	16	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
401	4	Aldi Setiawan	Laki-laki	14	sedang SLTP	Jawa	Islam	pelajar	
402	4	Agung Wahyudi	Laki-laki	30	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
403	4	Riyani	Perempuan	29	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	
404	4	Arroyan Putra	Laki-laki	1	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
405	4	Sri Ningsih	Perempuan	51	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
406	4	Sri Hadi	Perempuan	61	tamat SD	Jawa	Islam	Buruh	Kepala Keluarga
407	4	Harni	Perempuan	61	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
408	4	Riko Aptan	Laki-laki	26	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
409	4	IG Slamet Widodo	Laki-laki	64	tamat SLTP	Jawa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
410	4	AN Sri Juminah	Perempuan	60	tamat SD	Jawa	Katholik	Karyawan	
411	4	Y Ibnu Susanto	Laki-laki	39	tamat SLTP	Jawa	Katholik	Karyawan	
412	4	F Ratih Irawati	Perempuan	26	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
413	4	Cellia Tania	Perempuan	1	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
414	4	Mawardi	Laki-laki	49	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
415	4	Sri Hartini	Perempuan	38	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
416	4	Marwan	Laki-laki	18	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
417	4	Rendy Widi	Laki-laki	14	sedang SLTP	Jawa	Islam	pelajar	
418	4	Ari Firmansyah	Laki-laki	32	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga
419	4	Munipan	Perempuan	32	tamat SLTP	Jawa	Islam	Wiraswasta	
420	4	Irma Nurhayati	Perempuan	14	sedang SLTP	Jawa	Islam	pelajar	
421	4	Raya Bima	Laki-laki	7	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
422	4	Al Bilal	Laki-laki	3	belum sekolah	Jawa	Islam	belum	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
423	4	Abi Dzar Al Hafiz	Laki-laki	1	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
424	4	Sutejo	Laki-laki	68	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
425	4	Murwani	Perempuan	59	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	
426	4	Anggoro	Laki-laki	36	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
427	4	Maryani	Perempuan	36	tamat SD	Jawa	Islam	Buruh	
428	4	Viana Anggreini	Perempuan	9	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
429	4	Vonza Arya Anggoro	Laki-laki	5	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
430	4	Vandra Joni Anggoro	Laki-laki	2	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
431	4	Muryatmi	Perempuan	57	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
432	4	Novita Wulan	Perempuan	24	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
433	4	Lidia Pratama	Perempuan	17	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	
434	4	Joko Wiranto	Laki-laki	33	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
435	4	Ultriani	Perempuan	32	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
								Tangga	
436	4	Doni Saputro	Laki-laki	13	sedang SLTP	Jawa	Islam	pelajar	
437	4	Fajar Bagus	Laki-laki	13	sedang SLTP	Jawa	Islam	pelajar	
438	4	Stevika Bunga	Perempuan	11	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
439	4	Raisya Putri	Perempuan	2	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
440	4	Hendro Santoso	Laki-laki	32	tamat SD	Jawa	Islam	Buruh	Kepala Keluarga
441	4	Estia Kurniawati	Perempuan	25	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	
442	4	Poppy Estia	Perempuan	7	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
443	4	Naura Estia	Perempuan	2	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
444	4	Winarto Priyo	Laki-laki	53	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
445	4	Ria Hapsari	Perempuan	31	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
446	4	Agus Prasetyo	Laki-laki	53	diploma IV / Strata 1	Jawa	Islam	PNS	Kepala Keluarga
447	4	Tutik Istinah	Perempuan	52	tamat SLTP	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
448	4	Novie Yorista	Perempuan	26	diploma IV / Strata 1	Jawa	Islam	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
449	4	Danik Ayu	Perempuan	22	diploma IV / Strata 1	Jawa	Islam	Karyawan	
450	4	Afrizal Satrio	Laki-laki	17	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
451	4	Haryono	Laki-laki	63	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
452	4	Tutik Purwanti	Perempuan	51	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	
453	4	Ihsan	Laki-laki	23	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	
454	4	Marhen Gatot	Laki-laki	45	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
455	4	Sri Rahayu	Perempuan	44	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
456	4	Gilang Raga	Laki-laki	25	tamat SLTA	Campuran	Kristen	Karyawan	
457	4	Novia Regita	Perempuan	19	tamat SLTA	Campuran	Kristen	Karyawan	
458	4	Vita Yolanda	Perempuan	18	tamat SLTA	Campuran	Kristen	Karyawan	
459	4	Vanessa Joyce	Perempuan	2	belum sekolah	Campuran	Kristen	belum bekerja	
460	5	Waluyo	Laki-laki	58	tamat SD	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga
461	5	Kismiyati Kurniani	Perempuan	53	tamat SD	Jawa	Islam	Wiraswasta	
462	5	Dewanti	Perempuan	28	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
463	5	Rizqi Syaiful Arif	Laki-laki	26	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	
464	5	Yuli Putri Pratiwi	Perempuan	24	tamat SLTP	Jawa	Islam	Wiraswasta	
465	5	Norma Octaviani	Perempuan	21	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	
466	5	Kwie Ing Al Suprijatin	Perempuan	62	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
467	5	Sigit Indarto	Laki-laki	33	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
468	5	Singgh Indratmo	Laki-laki	30	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
469	5	Anwar Sanusi	Laki-laki	41	tamat SLTP	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga
470	5	Heni Dwi Kusumawati	Perempuan	44	diploma IV / Strata 1	Jawa	Islam	Wiraswasta	
471	5	Sumarni	Perempuan	71	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
472	5	Hokky Hananto	Laki-laki	52	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	
473	5	Suparti	Perempuan	57	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
474	5	Rina Setiyawati	Perempuan	40	tamat SD	Jawa	Kristen	Wiraswasta	
475	5	Endang Palupi	Perempuan	37	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Wiraswasta	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
476	5	Tukiman	Laki-laki	66	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
477	5	Mari	Perempuan	61	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
478	5	Siti Koharni	Perempuan	42	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	
479	5	Ninik Nuraini	Perempuan	38	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
480	5	Danang Humardani	Laki-laki	31	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
481	5	Salamun	Laki-laki	45	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
482	5	Budi Harwati Rejeki	Perempuan	41	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	
483	5	Agung Dwi S.	Laki-laki	33	tamat SLTA	Jawa	Islam	Wiraswasta	Kepala Keluarga
484	5	Komang Ayu Kusriani	Perempuan	28	tamat SLTP	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
485	5	Malika Khairunnisa	Perempuan	2	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
486	6	Budiono	Laki-laki	64	tamat SD	Jawa	Kristen	buruh	Kepala Keluarga
487	6	Budiasih	Perempuan	47	tamat SD	Jawa	Kristen	pedagang	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
488	6	Kristanti	Perempuan	69	tamat SLTP	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
489	6	Yulia Anggraini	Perempuan	43	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Karyawan	
490	6	Ade Bagus Atmono	Laki-laki	27	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
491	6	Andriyanto Budhi Sulistyio	Laki-laki	46	Akademi I / diploma III / S. Muda	Jawa	Katholik	pegawai BUMD	Kepala Keluarga
492	6	Lucia Anggraini	Perempuan	41	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Karyawan	
493	6	Florrencia Inneke Sulistyio Putri	Perempuan	5	belum sekolah	Campuran	Katholik	belum bekerja	
494	6	Bagus Kurniawan	Laki-laki	28	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
495	6	Mei Dwita Jayanti	Perempuan	32	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
496	6	Ozzil Barly Raditya Pratama	Laki-laki	7	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
497	6	Afika Bheriliana Putria	Perempuan	6	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
498	6	Mikayla	Perempuan	1	belum sekolah	Jawa	Islam	belum	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
		Kurniawan						bekerja	
499	6	Suparti	Perempuan	53	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
500	6	Vega Budiati	Perempuan	19	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
501	6	Yuni Putri Sari	Perempuan	12	sedang SD	Jawa	Islam	pelajar	
502	6	Evi Anggraini	Perempuan	44	tamat SLTP	Tionghoa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
503	6	Reno Andrian Putrananda	Laki-laki	25	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	mahasiswa	
504	6	Agus Susanto	Laki-laki	44	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
505	6	Sri Wahyuni	Perempuan	64	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
506	6	Sugiyanto	Laki-laki	51	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
507	6	Surip	Perempuan	67	tidak sekolah	Jawa	Islam	tidak bekerja	
508	6	Linawati	Perempuan	56	tidak sekolah	Tionghoa	Kristen	pedagang	Kepala Keluarga
509	6	Sugiyem	Perempuan	63	tamat SD	Jawa	Islam	buruh	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
510	6	Sri Mulyono	Laki-laki	65	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
511	6	Maryani	Perempuan	61	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
512	6	Dessy Christanti	Perempuan	42	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
513	6	Fitrias Anggun Dening Ayu N Natali Ozora	Perempuan	28	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
514	6	Pratama	Perempuan	6	sedang SLTA	Jawa	Kristen	pelajar	
515	6	Sugiyatno	Laki-laki	59	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
516	6	Yulik Iswanti Nanda Puspa Dewi	Perempuan	55	tamat SD	Jawa	Kristen	Karyawan	
517	6	Angger Gias Hapsari	Perempuan	25	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
518	6	Muktini Nunuk Sri Lestari	Perempuan	23	tamat SLTA	Jawa	Kristen	mahasiswa	
519	6	Muktini Nunuk Sri Lestari	Perempuan	77	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
520	6	Lestari	Perempuan	59	tamat SD	Jawa	Kristen	Karyawan	
521	6	Ari Setiawan	Laki-laki	40	tamat SLTA	Jawa	Katholik	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
522	6	Marsiti	Perempuan	60	tamat SD	Jawa	Islam	buruh	Kepala Keluarga
523	6	Joko Ariyanto	Laki-laki	40	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	
524	6	Doni Rubiyanto	Laki-laki	37	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	
525	6	Chris Hananto	Laki-laki	50	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
526	6	Eilyn Putriyanti Yohana Chrisna Putri	Perempuan	42	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
527	6	Yustina Putri	Perempuan	22	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	
528	6	Damayanti	Perempuan	20	tamat SLTA	Jawa	Kristen	mahasiswa	
529	6	Ita Sulistyowati	Perempuan	33	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
530	6	Asyraf Adam Purnama	Laki-laki	14	sedang SLTP	Jawa	Islam	pelajar	
531	6	Aqilla Romeesa Wijayadi	Perempuan	1	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
532	6	Yanuar Sri Hartono	Laki-laki	33	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
533	6	Erlia Hapsandri	Perempuan	28	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
534	6	Hayana Putri Erlina	Perempuan	5	belum sekolah	Jawa	Kristen	belum bekerja	
535	6	Watiyah Wiryo Suhardjo	Perempuan	86	tamat SD	Jawa	Kristen	tidak bekerja	Kepala Keluarga
536	6	Samuel Christianto	Laki-laki	48	tamat SLTP	Jawa	Kristen	Karyawan	
537	6	Harmanto	Laki-laki	53	tamat SD	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
538	6	Sutarti	Perempuan	47	tamat SLTA	Jawa	Islam	Karyawan	
539	6	Nata Agus Hermawan	Laki-laki	23	tamat SLTA	Jawa	Islam	mahasiswa	
540	6	Aji Dwi Hermawan	Laki-laki	18	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
541	6	Kissiono	Laki-laki	53	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
542	6	Tan Tinawati	Perempuan	47	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
543	6	Agatha Septian	Laki-laki	27	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	mahasiswa	
544	6	Brilla Listania	Perempuan	23	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	mahasiswa	
545	6	Calvaro Distian	Laki-laki	17	sedang SLTA	Tionghoa	Kristen	pelajar	
546	6	Jumaidi	Laki-laki	50	tamat SLTP	Jawa	Islam	buruh	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
547	6	Ria Susanti	Perempuan	39	tamat SD	Jawa	Islam	Ibu Rumah Tangga	
548	6	Ryandi Wibowo	Laki-laki	17	sedang SLTA	Jawa	Islam	pelajar	
549	6	Meylina Ardiansyah	Laki-laki	4	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
550	6	Riemony Irawan	Laki-laki	2	belum sekolah	Jawa	Islam	belum bekerja	
551	6	Matus Aditya Kurniawan	Laki-laki	29	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga
552	6	Paulina Febriyanti Wibowo	Perempuan	28	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Kristen	Karyawan	
553	6	B Sofiana Wibowo	Laki-laki	59	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Wiraswasta	Kepala Keluarga
554	6	Swat Hwa / Emy Kristanto	Perempuan	53	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	Ibu Rumah Tangga	
555	6	Wibowo Susie	Laki-laki	26	tamat SLTA	Tionghoa	Kristen	mahasiswa	
556	6	Imawardhani	Perempuan	72	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	Kepala Keluarga
557	6	Henny Harjani Widjaja	Perempuan	46	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Katholik	Karyawan	


No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
558	6	Netter Ratnawati	Perempuan	90	tamat SD	Tionghoa	Katholik	tidak bekerja	
559	6	Dony Mahesa Widjaja	Laki-laki	43	diploma IV / Strata 1	Tionghoa	Katholik	Karyawan	Kepala Keluarga
560	6	Meiske Gunawan	Perempuan	37	Akademi I / diploma III / S. Muda	Tionghoa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	
561	6	Maria Elena Evangeline Widjaja	Perempuan	4	belum sekolah	Tionghoa	Katholik	belum bekerja	
562	6	Budi Santoso	Laki-laki	70	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Wiraswasta	Kepala Keluarga
563	6	Tan Siam Kiauw Sri	Perempuan	67	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Ibu Rumah Tangga	
564	6	Supartiningsih	Perempuan	48	strata II	Tionghoa	Katholik	Karyawan	
565	6	Tha Tik Tjoeng	Laki-laki	66	tamat SLTP	Tionghoa	Budha	Wiraswasta	Kepala Keluarga
566	6	Tha Lie Siong	Perempuan	64	tamat SLTA	Tionghoa	Katholik	Wiraswasta	
567	6	Tha Tik Bin	Laki-laki	62	tamat SD	Tionghoa	Kristen	Wiraswasta	
568	6	Rony Andrianto Pramono	Laki-laki	51	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	Kepala Keluarga

No	RT	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN	ETNIS	AGAMA	PEKERJAAN	KETERANGAN
569	6	Ie Tien Nio	Perempuan	50	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
570	6	Fransisca Natalia Pramono	Perempuan	27	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	
571	6	Jody Setiawan Pramono	Laki-laki	25	tamat SLTA	Jawa	Kristen	mahasiswa	
572	6	Santoso	Laki-laki	58	tamat SLTP	Jawa	Islam	Karyawan	Kepala Keluarga
573	6	Sri Rahayu	Perempuan	50	tamat SLTA	Jawa	Kristen	Karyawan	

Lampiran 4

**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 0274-515856 Fax 0274 552230 Yogyakarta



Sertifikat
No: 255/Un.02/DD/PM.03.2/01/2019

Menyatakan Bahwa:
DHILA KHOIRUNNISA (15250029)

Telah Lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) Mikro, Mezzo, Makro berbasis lembaga dan berbasis masyarakat (Kuliah Kerja Nyata) dengan nilai kredit 12 sks, dengan kompetensi Engagement, Assesment, Perencanaan, Intervensi Mikro, Intervensi Mezzo, Intervensi Makro dan Evaluasi Program

Dekan
Dr. H. Nurjannah, M.Si.
NIP. 1966003 198703 2 001



Yogyakarta, 25 Januari 2019
Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Andayani, S. IP, MSW
NIP. 19721016 199903 2 008

Lampiran 5

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dhila Khoirunnisa
 NIM : 15250029
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran 6

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.13.2/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dhila Khoirunnisa :

تاريخ الميلاد : ٢٤ يناير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ يناير ٢٠١٩, وحصلت على
درجة :

٤٢	فهم المسموع
٢٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
١٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ٨ يناير ٢٠١٩

التحدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran 7



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.14.42/2018

This is to certify that:

Name : **Dhila Khoirunnisa**
Date of Birth : **January 24, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **December 05, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	42
Total Score	107

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 05, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.909/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dhila Khoirunnisa
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ngawi, 24 Januari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15250029
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Sidowayah, Hargowilis
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. PNI. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran 9



LIBRARY OF ISLAMIC STATE UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp (0274) 548635, Fax (0274) 552231
 Website : www.lib.uin-suka.ac.id | E-mail : lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat

Nomor: UIN.02 / L.1 / TU.00.9 / 189 / 2015

diberikan kepada:

Dhila Khoirunnisa

NIM : 15250029

sebagai **PESERTA AKTIF** dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2015/2016 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2015

Kepala Perpustakaan,



Dr. Hj. Siti Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
 NIP. 19680701 199803 2 001

 [perpusuin Yogyakarta](#)

 [perpustakaan uin sunan kalijaga yogyakarta](#)

 [@uinjogjalib](#)

 [sukalib](#)

Lampiran 10

KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT
NO : B-1191/Un.02/DD/PP01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

DHILA KHOIRUNNISA
15250029

LULUS dengan Nilai 70 (B)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan
 Dr. Nurjannah, M.Si.
 NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016
 Ketua
 Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI, MA., Ph.D
 NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF **DEDIKATIF-INOVATIF** **INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT**

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP *Curriculum Vitae (CV)*



A. Data Pribadi / Personal Details

Nama / Name : Dhila Khoirunnisa
TTL/ Date of Birth : Ngawi, 24 Januari 1997
Alamat asal/ Address : Mantingan Kabupaten
Ngawi
Alamat sekarang : Sapen GK 1 / 403,
Demangan, Gondokusuman
Nomor Telepon / Phone : 082221779928
Email / instagram : dhilajunar@gmail.com /
dhila_kh
Jenis Kelamin / Gender : Perempuan
Status Marital / Marital Status : Belum menikah
Warga Negara / Nationality : WNI
Agama / Religion : Islam
Nama Orangtua : Junari - Partini

B. Riwayat Pendidikan / Educational

1. Pendidikan Formal (SD – PT)

No	Sekolah/Perguruan Tinggi	Jurusan	Tahun
1	MI Al-Huda Pengkol	-	2003-2009
2	SMPN 1 Mantingan	-	2009-2012
3	SMA Al-Islam 1 Surakarta	IPS	2012-2015
4	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	S1 Ilmu Kesejahteraan Sosial	2015

C. Pengalaman Organisasi / *Organizational Experience*

No	Jenjang	Nama Organisasi/ Kegiatan	Jabatan	Tahun
1	SD	Pramuka	Anggota	2006-2009
2	SMP	OSIS	Wakil ketua OSIS	2010-2011
		Pramuka	Anggota	2009-2011
3	SMA	Pramuka & PMR	Anggota	2012-2015
4	Perguruan Tinggi	HMPS	Anggota	2015-2016

D. Riwayat Prestasi

No.	Prestasi
1	Juara 2 Diajeng 2013 Temu Tegak Surakarta
2	Juara 1 LKTI Nasional tahun 2014
3	Finalis Solo Beauty Muslimah 2018

Demikian Daftar Riwayat Hidup / *Curriculum Vitae (CV)* ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Dhila Khoirunnisa